

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA SENAM SD NEGERI  
SE-KAPANEWON GALUR KABUPATEN KULON PROGO  
TAHUN AJARAN 2020-2021**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Irvan Nuri Hidayat

NIM 17604224048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2021**

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA SENAM SD NEGERI SE-  
KAPANEWON GALUR KABUPATEN KULON PROGO  
TAHUN AJARAN 2020-2021.**

Oleh:

Irvan Nuri Hidayat  
17604224048

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui status kepemilikan sarana dan prasarana senam Sekolah Dasar Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2020-2021 standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Nomor 57 Tahun 2021.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh berupa seluruh Sekolah Dasar Negeri di Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 17 Sekolah Dasar. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar Observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2020-2021 memiliki sarana dan prasarana 44,12%, tidak memiliki 55,88%.

Kata Kunci: Sarana, Prasarana, Senam.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irvan Nuri Hidayat

NIM : 17604224048

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Survei Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri Se-Kapanewon  
Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2020-2021

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 11 Agustus 2021

Yang Menyatakan,



Irvan Nuri Hidayat  
NIM 17604224048

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **SURVEI SARANA DAN PRASARANA SENAM SD NEGERI SE- KAPANEWON GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2020-2021.**

Disusun Oleh:

Irvan Nuri Hidayat  
NIM 17604224048

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.


Yogyakarta, 12 Agustus 2021

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.  
NIP. 196707011994121001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or.  
NIP. 197702182008011002

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA SENAM SD NEGERI SE-KAPANEWON  
GALUR KABUPATEN KULON PROGO  
TAHUN AJARAN 2020-2021**

Disusun Oleh :

Irvan Nuri Hidayat  
NIM 17604224048

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 25 Agustus 2021

**TIM PENGUJI**

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or.	Ketua Penguji		21 September 2021
Dra.A. Erlina Listyarini, M.Pd.	Sekretaris Penguji		20 September 2021
Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.	Penguji Utama		9 September 2021

Yogyakarta, 11 September 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



  
Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.,  
NIP. 196407071988121001

## **MOTTO**

Apapun yang terjadi tetaplah bersyukur, Allah S.W.T sudah mengatur segalanya

(Irvan Nuri Hidayat)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan karya kecilku ini kepada yang paling saya hormati dan sayangi, kedua orang tua saya Bapak Supandi dan Ibu Samini yang selalu mendoakan, memberikan semangat, memberikan kasih sayang, selalu menasehati setiap hari tanpa mengenal bosan dan terimakasih untuk kerja keras yang engkau berikan selama ini, semoga kelak anakmu bisa membahagiakan kalian.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah S.W.T, atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2020/2021” dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada prodi PGSD Penjas di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan saran, masukan dan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., selaku penguji Tugas Akhir Skripsi yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Ibu Dra.A. Erlina Listyarini, M.Pd., selaku sekertaris pada saat ujian Tugas Akhir Skripsi yang sudah memberikan saran, perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Saryono, S.Pd.Jas., M.Or., selaku Validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan masukan perbaikan sehingga penelitian bisa terlaksana sesuai tujuan.

5. Bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani yang telah memberikan ijin penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar.
6. Bapak Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi saya selama kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani di SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan bantuan dan ijin penelitian.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas semoga mendapat balasan dari Allah SWT dan tugas Akhir Skripsi ini menjadi bermanfaat bagi pembaca dan yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2021

Penulis,



Irvan Nuri Hidayat  
NIM 17604224048

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Hakikat Teori.....	11
1. Sarana dan Parasarana Pendidikan Jasmani .....	11
2. Senam .....	22
3. Keterkaitan Sarana dan Parasarana Dengan Pembelajaran Senam .....	25
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	30
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan.....	79

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	92
B. Implikasi.....	92
C. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tali Loncat .....	35
Gambar 2. Simpai.....	37
Gambar 3. Tongkat Senam.....	39
Gambar 4. Gada .....	41
Gambar 5. Gelang-Gelang Senam.....	43
Gambar 6. Balok Senam .....	45
Gambar 7. Tali Gantung Senam.....	47
Gambar 8. Tali Senam.....	49
Gambar 9. Bola Senam/Plastik .....	51
Gambar 10. Kaset/Flashdisk/CD Senam.....	53
Gambar 11. Matras.....	55
Gambar 12. Balok Keseimbangan/Beem .....	57
Gambar 13. Peti Loncat.....	59
Gambar 14. Kuda Pelana.....	61
Gambar 15. Kuda Lompat.....	63
Gambar 16. Palang Sejajar.....	65
Gambar 17. Palang Tunggal.....	67
Gambar 18. Palang Bertingkat .....	69
Gambar 19. Bangku Swedia.....	71
Gambar 20. Pengeras Suara .....	73
Gambar 21. Tape Recorder .....	75
Gambar 22. Aula Senam .....	77

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Standar sarana dan prasarana .....	20
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	32
Tabel 3. Tali Loncat .....	34
Tabel 4. Simpai .....	36
Tabel 5. Tongkat Senam .....	38
Tabel 6. Gada .....	40
Tabel 7. Gelang-Gelang Senam .....	42
Tabel 8. Balok Senam .....	44
Tabel 9. Tali Gantung Senam.....	46
Tabel 10. Tali Senam .....	58
Tabel 11. Bola Senam/Plastik .....	50
Tabel 12. Kaset/Flashdisk/CD Senam.....	52
Tabel 13. Matras.....	54
Tabel 14. Balok Keseimbangan/Beem.....	56
Tabel 15. Peti Loncat .....	58
Tabel 16. Kuda Pelana .....	60
Tabel 17. Kuda Lompat.....	62
Tabel 18. Palang Sejajar.....	64
Tabel 19. Palang Tunggal .....	66
Tabel 20. Palang Bertingkat.....	68
Tabel 21. Bangku Swedia .....	70
Tabel 22. Pengeras Suara .....	72
Tabel 23. Tape Recorder .....	74
Tabel 24. Aula Senam.....	76
Tabel 25. Rangkuman Hasil Penelitian Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo.....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal Tugas Akhir Skripsi .....	98
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi .....	99
Lampiran 3. Surat Permohonan Validator Instrumen Penelitian .....	100
Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian .....	101
Lampiran 5. Hasil Validasi Instrumen Penelitian .....	102
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian .....	103
Lampiran 7. Surat Penelitian dan Hasil Penelitian.....	104
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	138

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar oleh sekelompok manusia yang di dalamnya terdapat suatu tujuan tertentu. Pendidikan sebagai syarat untuk memajukan sumber daya manusia dan pemerintahan. Di negara Indonesia ini, salah satu cara meningkatkan sumber daya manusia dengan cara menuntut pendidikan tingkat tinggi.

Pendidikan sendiri ada bermacam-macam bentuknya, salah satu contoh yakni Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bisa membantu peserta didik agar tumbuh dan berkembang secara normal dikarenakan diajarkan pola hidup sehat dan mengutamakan aktifitas jasmani. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan tidak hanya mengembangkan segi jasmani saja akan tetapi juga mengembangkan seluruh potensi yang ada di dalam diri peserta didik. Meliputi perkembangan kognitif, perkembangan afektif dan perkembangan psikomotor.

Keberhasilan dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan tentunya sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, meliputi penyampaian materi yang dilakukan oleh guru dan pemahaman peserta didik dalam penyerapan materi. Proses penyampaian materi pelajaran tentunya memerlukan alat atau bisa disebut media, apabila digunakan alat atau media tersebut bisa mempermudah dalam penyampaian materi pelajaran yang akan diajarkan.

Di dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan ada banyak materi yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik. Salah satu ruang lingkup dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan Kesehatan adalah aktivitas senam yang meliputi ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai serta aktivitas lainnya. Sarana dan prasarana senam di sekolah tentunya harus ada gunanya untuk menunjang proses pembelajaran senam dan mencapai tujuan dalam pembelajaran senam di sekolah.

Senam merupakan aktivitas jasmani yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik. Di samping itu senam banyak membantu mengembangkan keterampilan dasar, membantu dalam penguasaan keterampilan teknik cabang olahraga. Untuk itu gerakan senam sangat sesuai untuk mengisi program pendidikan jasmani.

Tentunya banyak jenis-jenis senam yang ada dan bisa dikategorikan kedalam senam. Untuk lebih memudahkan dalam mengelompokkan, senam sendiri dibagi menjadi 6 (enam) kelompok antara lain: 1) Senam artistik (*artistic gymnastics*). 2) Senam ritmik sportif (*sportive rhythmic gymnastics*). 3) Senam akrobatik (*acrobatic gymnastics*). 4) Senam aerobik sport (*sports aerobic*). 5) Senam trampolin (*trampolinning*). 6) Senam umum (*general gymnastics*).

Dari sekian banyak jenis senam yang ada, di SD terdapat senam yang diajarkan guru kepada peserta didik yaitu senam artistik dan senam ritmik. Di dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar (KI dan KD K13) terdapat aktivitas senam artistik dan senam ritmik. Aktivitas yang ada pada senam artistik (lantai) kelas bawah yaitu: mempraktikkan pola gerak dominan (menolak, mendarat, lokomotor, berputar, dan

mengayun, lompat kangkang/jongkok, roll depan), dan kombinasi pola gerak dominan posisi statis (tumpu lengan depan/belakang/samping, bergelantung pada palang, sikap kapal terbang, berdiri dengan satu kaki). Aktivitas yang ada pada gerak berirama (ritmik) yaitu: mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, manipulatif, variasi dan kombinasi gerak dasar rangkaian langkah, ayunan lengan sesuai dan mengikuti irama (ketukan) tanpa atau dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.

Untuk mempraktikkan aktivitas yang ada di senam, peserta didik tentunya membutuhkan sarana dan prasarana. Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dan diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Sarana bersifat mudah dipindah dari tempat satu ke tempat lain dan tidak permanen. Contoh: lembing, bola, raket tenis lapangan, tongkat, cakram, dan lain-lain. Perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat mudah dipindah akan tetapi berat atau semi permanen sulit untuk dipindah. Contoh: meja tenis meja, matras, trampolin, dan lain-lain. Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang bersifat permanen atau tidak bisa dipindah. Contoh: lapangan sepak bola, kolam renang, aula, dan lain-lain.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat penting adanya dikarenakan bisa mempengaruhi cepat lambatnya peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai atau lengkap bisa digunakan untuk menarik perhatian peserta didik agar mau melakukan aktivitas olahraga dengan menggunakan alat, menjadi tolak ukur

keberhasilan peserta didik, memperlancar dan memotivasi peserta didik dalam berfikir atau bersikap pada saat melakukan aktivitas jasmani.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani jika tidak lengkap akan membuat peserta didik merasa tidak puas dalam mengikuti pembelajaran. Di dalam pendidikan jasmani sendiri ditujukan untuk membuat peserta didik aktif bergerak. Akan tetapi jika jumlah sarana dan prasarana yang tidak sebanding dengan jumlah peserta didik akan membuat peserta didik membuang waktu untuk menunggu antrian pada saat ingin menggunakan alat sehingga siswa menjadi bosan dan pembelajaran penjas kurang maksimal.

Keberadaan sarana dan prasarana senam sendiri sangat dianjurkan di sekolah, dikarenakan pembelajaran senam sangat membutuhkan sarana dan prasarana senam. Kegiatan senam biasanya dilakukan secara langsung dan menggunakan fisik, sehingga keberadaan sarana dan prasarana senam sangat penting. Sarana atau alat senam adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran senam dan bersifat mudah dipindah. Contoh: gelang-gelang, tongkat senam, tali loncat, bola plastik, dan lain-lain. Perkakas senam adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran senam, bersifat mudah dipindah akan tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti loncat, palang tunggal, dan lain-lain. Prasarana atau fasilitas senam adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran senam yang bersifat permanen atau tidak bisa dipindah. Contoh: aula (*hall*).

Jika ketersediaan sarana dan prasarana senam yang lengkap tentunya akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik bisa mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Sehingga pembelajaran senam

akan berjalan dengan efektif dan efisien. Jika kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana senam di sekolah dapat menjadi penghambat pembelajaran senam bahkan bisa membuat kegagalan dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran senam.

Guru penjas mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengajarkan pembelajaran khususnya senam. Guru harus bisa memecahkan masalah yang ada, misalnya terdapat keterbatasan sarana dan prasarana senam. Tentunya Guru harus kreatif dalam memodifikasi dan tidak harus sama dengan bentuk aslinya. Akan tetapi dengan catatan sarana dan prasarana senam tersebut aman, dapat memacu peserta didik dalam bergerak, dan tidak merubah kegunaan atau fungsi dari sarana dan prasarana yang asli.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021. Standar Sarana dan Prasarana merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dalam penyelenggaraan Pendidikan. Sarana dan prasarana harus tersedia pada satuan Pendidikan dan disesuaikan dengan kebutuhan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Sarana dan prasarana ditentukan dengan prinsip: a). Menunjang pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan dan efektif. b) Harus terjamin keamanan, kesehatan, dan keselamatan apabila digunakan peserta didik. c) Ramah terhadap penyandang disabilitas. c) Ramah terhadap lingkungan.

Di sekolah sarana dan prasarana harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan disesuaikan dengan kebutuhan pada setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan menurut BSNP (2021: 16). Kenyataan yang ada di sekolah sarana dan prasarana senam ada satu atau dua macam saja. Sekolah yang berada di pedesaan atau pinggiran yang memiliki

lahan yang bisa digunakan untuk aktifitas senam tetapi peralatan yang ada bisa dikatakan kurang lengkap. Akan tetapi fakta yang terjadi belum tentu seperti itu.

Wilayah Galur merupakan salah satu Kapanewon di Kabupaten Kulon Progo dengan kondisi wilayah terdiri dari 7 (Tujuh) Kalurahan yaitu: Brosot, Kranggan, Banaran, Nomporejo, Karang Sewu, Pandowan dan Tirtorahayu. Yang terbilang dalam 775 pedukuhan, 148 RW, 311 RT dengan luas wilayah 3.291.2325 ha, jumlah penduduk 35.489 jiwa. Dengan batas wilayah sebelah utara: Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo, sebelah selatan: Samudera Indonesia, sebelah timur: Kapanewon Srandakan Kabupaten Bantul, sebelah barat: Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulon Progo. (*Sumber: Monografi Kapanewon Galur*).

Hasil dari Observasi di SD Negeri 1 Bunder sebagai berikut: untuk senam memiliki matras 3 buah dalam kondisi bagus. Untuk bola plastik memiliki 20 buah dalam kondisi bagus. Untuk pengeras suara memiliki 2 buah dalam kondisi bagus dan berfungsi, untuk tape recorder memiliki 2 buah dalam kondisi bagus. Sedangkan untuk aula, SD Negeri 1 Bunder belum memiliki sehingga menggunakan kelas dan tempat terbuka di samping Sekolah untuk pembelajaran senam.

Hasil dari Observasi di Sekolah Dasar Negeri Sidakan didapatkan belum lengkap sarana dan prasarana senam. Adapun rinciannya sebagai berikut: matras memiliki 4 buah dalam kondisi layak pakai, untuk simpai mempunyai 7 buah dalam kondisi layak pakai dan 1 buah tidak layak pakai untuk kerusakan simpai mengalami patah. Untuk pengeras suara memiliki 1 buah dalam kondisi layak pakai dan tape recorder memiliki 1 buah dalam kondisi layak pakai. Sedangkan untuk aula, Sekolah Dasar Negeri

Sidakan belum memiliki aula sehingga menggunakan kelas untuk pembelajaran senam.

Dari hasil wawancara dengan guru SD Negeri 1 Bunder pada saat proses pembelajaran senam guru banyak menghabiskan waktu dalam pengadaan sarana senam yang tidak ada di sekolah dengan cara memodifikasinya. Usia guru masih tergolong muda dan beliau kreatif memodifikasi peralatan senam menggunakan peralatan yang ada di sekolah. Guru juga mengadakan peralatan senam dengan cara membawa sendiri dari rumah apabila guru tersebut memiliki salah satu sarana senam agar bisa menggantikan sarana senam yang tidak ada di sekolah. Pada saat pembelajaran olahraga khususnya senam berada di tempat yang lapang yang berada di samping sekolah. Jika terjadi hujan pembelajaran senam dilakukan di dalam kelas dengan cara memindahkan kursi dan meja agar bisa dilakukan aktivitas senam, sehingga peserta didik bisa mempraktikkan aktivitas senam.

Dari hasil wawancara dengan guru SD Negeri Sidakan guru masih kesulitan dalam pengadaan sarana dan prasarana senam. Pada saat mengajar di kelas bawah peserta didik senang jika diajarkan senam lantai, tetapi beda dengan peserta didik kelas atas terutama perempuan mereka malu apabila guru memberi instruksi untuk melakukan gerakan senam. Sehingga membuat guru lebih ekstra dalam memperhatikan maupun memberikan pengertian kepada peserta didik agar mau melakukan kegiatan senam sesuai instruksi yang beliau berikan. Kurangnya sarana dan prasarana senam di SD Negeri Sidakan membuat peserta didik menunggu antrian pada saat menggunakan alat senam. Pada saat mengajarkan senam lantai biasanya dilakukan di dalam kelas dikarenakan tidak adanya aula maupun tempat kusus yang bisa

digunakan. Guru biasanya hanya memberikan teori pembelajaran senam apabila tidak adanya sarana senam yang dibutuhkan dan jika beliau tidak bisa memodifikasi sarana senam yang akan digunakan. Karena mengingat usia guru juga sudah tua dan kurang *up to date* dalam pencatatan kondisi dan melakukan modifikasi sarana dan prasarana senam.

Sarana dan prasarana senam keberadaannya sangatlah vital, artinya pembelajaran senam sangat membutuhkan sarana dan prasarana yang ideal dalam jumlahnya maupun cara pemakaiannya. Apabila tidak ada sarana dan prasarana senam yang memadai pembelajaran tidak dapat berjalan dengan efektif. Hal tersebut merupakan kendala yang sangat berarti jika dialami seorang pendidik dalam penyampaian materi senam. Dalam materi senam, di SD Negeri 1 Bunder dan SD Negeri Sidakan proses pembelajaran kurang lancar dan tentunya tujuan pembelajaran senam sepenuhnya belum tercapai dikarenakan adanya beberapa faktor yang menghambat antara lain: tidak memiliki sarana dan prasarana senam, kondisi sarana dan prasarana yang kurang layak digunakan.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan di atas, Jika dilihat dari hasil Observasi untuk SD Negeri 1 Bunder dan SD Negeri Sidakan tentunya sudah diketahui ketersediaan sarana dan prasarana senam. Akan tetapi sarana dan prasarana senam di SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo masih belum diketahui. Untuk mempermudah peneliti dalam mencari kebenaran di lapangan dan mengangkat suatu masalah kedalam penelitian, peneliti berpedoman pada standar BSNP Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021. Hal ini membuat peneliti terdorong untuk meneliti

sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya status kepemilikan sarana dan prasarana senam Sekolah Dasar Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo.
2. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana senam.
3. Belum diketahuinya kelengkapan sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo.
4. Terbatasnya sarana dan prasarana senam membuat proses pembelajaran menjadi terganggu.
5. Belum diketahui kondisi sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo.

### **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas, perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Batasan masalah pada penelitian ini adalah status kepemilikan sarana dan prasarana senam di SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo berdasarkan pada standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut: bagaimanakah status

kepemilikan Sarana dan prasarana senam Sekolah Dasar Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2020-2021 berdasarkan pada standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian sarana dan prasarana senam Sekolah Dasar Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2020-2021 Berdasarkan standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan bagi semua unsur pendidikan terutama pada sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### 2. Secara praktis

###### a. Bagi guru

Mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah dan sebagai acuan dalam memodifikasi sarana dan prasarana senam, sehingga meningkatkan kualitas mengajar.

###### b. Bagi sekolah

Sebagai pedoman atau acuan bagi sekolah supaya pembelajaran dapat menjadi lebih baik dan berkualitas.

## BA B II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Hakikat Teori

##### 1. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

###### a. Pengertian Sarana

Pada saat mengajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, guru biasanya menggunakan sarana untuk mempermudah dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, dengan digunakannya sarana olahraga peserta didik menjadi aktif bergerak dan menjadi semangat mengikuti pembelajaran.

Menurut Soepartono (2000: 6) istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari *facilities* pembelajaran pendidikan yaitu suatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan jasmani. Selanjutnya sarana juga dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan mudah dipindah bahkan mudah dibawa oleh pemakai. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi: 1) Peralatan (*apparatus*) ialah suatu yang digunakan antara lain: peti loncat, palang tunggal, palang sejajar. 2) Perlengkapan (*device*) ialah: a) Semua yang melengkapi kebutuhan prasarana. Misalnya net, bendera untuk tanda, garis batas. b) Suatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki. Misalnya bola, raket, dan pemukul. Perlengkapan adalah perkakas yang kurang permanen dibandingkan fasilitas, antara lain bangku swedia, peti lompat, kuda-kuda, palang sejajar, palang tunggal, matras, dan lain-lain. Alat-alat *supplies*, biasanya dipakai dalam waktu yang relatif pendek misalnya: bola, raket, jarring, bola basket, jarring tenis, pemukul bola kasti dan sebagainya.

Menurut Suryobroto (2004: 4) sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dan digunakan dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Sifatnya mudah dipindah bahkan dibawa oleh peserta didik. Sarana atau alat dapat membuat peserta didik untuk bergerak aktif sehingga peserta didik bisa melakukan aktivitas dan akhirnya tujuan suatu aktivitas jasmani dapat tercapai.

Menurut Dikdik & Adikarnia, (2013: 7) sarana pendidikan jasmani adalah sarana olahraga yang terdapat peralatan atau perlengkapan yang dibutuhkan guru dan peserta didik sesuai dengan jenis dan sesuai dengan cabang olahraga yang akan diajarkan guru dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

Sarana yang mudah dipindah tentunya akan membuat peserta didik nyaman dan tidak kesulitan pada saat menggunakannya. Sehingga pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dapat terlaksana dengan lancar. Menurut Santoso (2014: 22) sarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan segala sesuatu yang diperlukan di dalam suatu proses pembelajaran dan bersifat mudah dibawa atau dipindah, sehingga dapat memudahkan pada saat guru dan peserta didik menggunakannya.

Dengan demikian sarana sangat penting untuk menunjang suatu proses pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Jika sarana yang ada sangat beragam dan mempunyai kualitas yang baik tentunya dapat membuat peserta didik dengan cepat dalam memahami suatu materi pelajaran dan dapat menarik perhatian peserta didik untuk selalu menggunakan sarana dalam melakukan olahraga yang disukai.

## **b. Pengertian Prasarana**

Pada saat proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di sekolah, apabila prasarana yang dibutuhkan tidak ada maka proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan tersebut tidak dapat berjalan dengan lancar. Menurut Soepartono (2000: 5) prasarana olahraga adalah segala sesuatu yang dapat menunjang terselenggaranya suatu proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Di dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan prasarana didefinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau memperlancar proses pembelajaran.

Prasarana atau perkakas di dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan banyak jenisnya. Menurut Suryobroto (2004: 4) prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan yang bersifat mudah dipindah tetapi sulit dan berat. Contoh: trampolin, palang tunggal, matras, palang bertingkat, dan sebagainya.

Menurut Suryobroto (2004: 4) prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan yang bersifat permanen. Contoh: aula (*hall*), lapangan (bolavoli, sepakbola, tenis lapangan), kolam renang dan lain-lain. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa prasarana adalah segala sesuatu yang mempermudah proses pembelajaran yang sifatnya cenderung permanen.

Prasarana sangatlah penting dan perlu untuk dikelola dengan baik serta tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan, dikarenakan sarana bisa menunjang suatu proses pembelajaran di sekolah menjadi efisien dan menarik. Barnawi (2012:

47-48), berpendapat bahwa prasarana pendidikan adalah semua perangkat atau kelengkapan dasar yang secara tidak langsung dapat menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Pada saat prasarana akan dipindah ke tempat yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, sebaiknya berhati-hati dan selalu mengutamakan faktor keselamatan karena prasarana atau perkakas memiliki beban yang berat. Menurut Herman & Riady, (2018: 5) prasarana pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk menunjang suatu pembelajaran penjas berupa alat yang memiliki beban yang berat tetapi bisa dipindah walaupun sulit.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prasarana memiliki peranan penting dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Sarana tidak boleh diabaikan keberadaannya, karena dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan lebih bermakna.

### **c. Tujuan Sarana dan Prasarana**

Pada Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan sarana dan prasarana dapat mendukung peserta didik dalam mengikuti pembelajaran senam yang diberikan guru. Apabila tidak adanya atau kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran senam menjadi kurang maksimal. Menurut Suryobroto (2004: 4-5) sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan untuk: 1) Sarana dan prasarana dapat memotivasi peserta didik untuk melakukan aktivitas fisik, bersikap dan berpikir pada saat mengikuti proses pembelajaran. 2) Jika terdapat sarana dan prasarana yang memadai dapat memperlancar peserta didik dalam melakukan aktivitas

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. 3) Dengan adanya sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan maka akan menarik perhatian peserta didik untuk melakukan aktivitas olahraga dengan menggunakan alat. 4) Dengan adanya sarana dan prasarana guru dapat lebih mudah dalam mengukur hasil belajar peserta didik, sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran. 5) Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani maka akan membuat peserta didik tidak takut mencoba gerakan atau aktivitas. Misalnya melakukan guling depan, jika terdapat matras yang tebal peserta didik akan lebih berani dalam melakukan dibanding menggunakan matras yang tipis. 6) Adanya sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan maka aktivitas akan terlaksana.

Menurut Hamalik (2007) pemakaian sarana atau materi pengajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah dapat membangkitkan keinginan peserta didik terhadap minat yang baru, membangkitkan motivasi belajar peserta didik, rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan sarana pengajaran pada tahap orientasi pengajaran, dapat membantu keefektifan proses pembelajaran guru dan penyampaian pesan dan isi pelajaran kepada peserta didik.

Sedangkan menurut fiansyah (2014: 11) tujuan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan sebagai berikut: 1) Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut peserta didik akan semakin bersemangat dan termotivasi untuk berfikir, bersikap dan melakukan aktivitas jasmani. 2) Adanya sarana dan prasarana tentunya akan mempermudah peserta didik dalam melakukan sebuah aktivitas

jasmani, memperlancar peserta didik tersebut dalam bergerak pada saat mengikuti pembelajaran jasmani. 3) Adanya sarana dan prasarana yang lengkap peserta didik akan tertarik untuk melakukan aktivitas jasmani dengan menggunakan alat. 4) Dengan adanya sarana dan prasarana memudahkan dalam mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengikuti aktivitas jasmani yang telah guru berikan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana sangat mempengaruhi peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik sendiri bisa mendapatkan kemudahan dalam melakukan sebuah aktivitas jasmani dan peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Dengan demikian proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada peserta didik tingkat keberhasilannya tinggi.

#### **d. Persyaratan Sarana dan Prasarana**

Tentunya guru tidak boleh asal dalam pemilihan dan penggunaan sarana dan prasarana olahraga khususnya pada pembelajaran senam. Jika guru dalam pemilihan dan penggunaan sarana dan prasarana tidak benar tentunya akan berakibat fatal. Suryobroto (2004: 16-18) mengemukakan syarat sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah : 1) Sarana dan prasarana jika digunakan harus aman karena keamanan sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan merupakan prioritas yang utama. 2) Sarana dan prasarana sebaiknya mudah didapat, disiapkan, dan diadakan. Jika membeli harganya tidak harus mahal serta tidak mudah rusak. 3) Sarana dan prasarana sebaiknya berbentuk menarik. 4) Sesuai dengan tujuan pembelajaran. 5) Sarana dan prasarana yang dapat memacu bergerak sehingga peserta didik akan lebih terpacu untuk mengikuti aktivitas dan bergerak karena menimbulkan tantangan bagi

peserta didik. 6) Jangan sampai sarana dan prasarana pendidikan mudah rusak dan hanya dapat digunakan dalam satu kali atau dua kali pakai saja. 7) Jangan sampai mengadakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tidak cocok untuk situasi sekolah dengan yang akan digunakan. 8) Pada saat penyediaan sarana dan prasarana sebaiknya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Tidak hanya itu, pada saat pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan guru harus memperhatikan lingkungan yang ada. Guru harus mengecek kondisi lingkungan yang akan digunakan sebelum pembelajaran dimulai. Apabila terdapat benda-benda yang dapat membahayakan peserta didik contoh serpihan kaca, batu yang tajam, paku dan sebagainya dapat teratasi. Menurut Bahagia (2010: 5) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan terdapat banyak aktivitas yang melibatkan peserta didik. Persyaratan dalam memenuhi pengadaan dan pembuatan fasilitas Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan harus mengedepankan keselamatan pengguna, keamanan penggunaan alat atau barang pendidikan jasmani apabila digunakan peserta didik, alat atau barang harus nyaman.

Penggunaan sarana dan prasarana di SD alangkah baiknya guru memilih sarana dan prasarana yang bisa menarik perhatian peserta didik agar bisa membuat peserta didik lebih semangat dan antusias dalam mengikuti aktivitas Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Menurut Suyanto & Jihad, (2013: 89) karakteristik sarana dan prasarana yang lebih efektif adalah sarana dan prasarana bisa menarik perhatian peserta didik, memiliki bentuk yang sederhana, mampu meletakkan dasar-dasar untuk memahami suatu hal secara kongkrit, mudah digunakan dan dirawat, dan dapat dibuat sendiri oleh guru.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan sarana dan prasarana tidak hanya mengedepankan bentuk yang menarik untuk menarik perhatian peserta didik. Akan tetapi harus aman jika digunakan peserta didik dan pada saat digunakan tidak mengganggu tumbuh kembang peserta didik, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

#### **e. Standar Sarana dan Prasarana**

Di sekolah sebaiknya memiliki sarana dan prasarana yang memadai agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Adapun standar sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan menurut (Soekatamsi & Waryati, 1996: 5-60) sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana pada cabang olahraga atletik antara lain: a) Memiliki jumlah delapan *star blok*, penggunaan yang ideal untuk *star blok* digunakan empat peserta didik. b) Memiliki jumlah delapan tongkat *estafet*, penggunaan yang ideal untuk satu tongkat *estafet* digunakan empat peserta didik. c) Memiliki jumlah enam belas lembing, penggunaan yang ideal untuk satu lembing untuk dua peserta didik. d) Memiliki enam belas cakram, penggunaan yang ideal untuk dua peserta didik. e) Memiliki enam belas peluru, penggunaan yang ideal yakni satu peluru untuk dua peserta didik. f) Memiliki dua lapangan lempar lembing. g) Memiliki dua lapangan lompat jauh. h) Memiliki dua lapangan lompat tinggi.
2. Sarana dan prasarana pada cabang olahraga permainan antara lain: a) Memiliki sebelas bola kaki, penggunaan yang ideal yakni untuk satu bola kaki digunakan tiga peserta didik. b) Memiliki sebelas bola voli, sebaiknya penggunaan yang ideal yakni untuk satu bola voli digunakan tiga peserta didik. c) Memiliki sebelas bola

basket, penggunaan yang ideal yakni satu bola basket untuk tiga peserta didik. d) Memiliki sebelas bola tangan, penggunaan yang ideal yakni satu bola tangan untuk tiga peserta didik. e) Memiliki dua lapangan bola voli. f) Memiliki satu lapangan sepak bola. g) Memiliki satu lapangan bola tangan, h) Memiliki satu lapangan bola basket.

3. Sarana dan prasarana pada cabang olahraga senam antara lain: a) Memiliki enam belas *hop rotan*, penggunaan yang ideal yakni satu *hop rotan* digunakan dua peserta didik. b) Memiliki enam matras, penggunaan yang ideal yakni satu matras digunakan empat peserta didik. c) Memiliki dua peti loncat, penggunaan yang ideal yakni satu peti loncat digunakan enam belas peserta didik. d) Memiliki enam belas tali loncat, penggunaan yang ideal yakni satu tali loncat digunakan peserta didik siswa. e) Memiliki satu palang tunggal. f) Memiliki satu balok titian.

Fasilitas pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bagi peserta didik SD berupa tersedianya sarana dan prasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan dari proses belajar mengajar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan memerlukan sarana dan perlengkapannya. Jika alat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik SD dapat mengembangkan potensi serta keterampilan secara optimal. Karena itu, dalam memilih alat yang harus dipakai dalam pembelajaran pendidikan jasmani bagi peserta didik SD diperlukan pertimbangan yang mendalam Husadarta (2011: 175-176).

Standar sarana dan prasarana pendidikan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan antara lain:

- (1) Standar sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dalam penyelenggaraan Pendidikan.
- (2) Sarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- (3) Prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi Satuan Pendidikan.
- (4) Standar sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan dengan prinsip:
  - a. Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif;
  - b. Menjamin keamanan, kesehatan, dan keselamatan;
  - c. Ramah terhadap penyandang disabilitas; dan
  - d. Ramah terhadap kelestarian lingkungan.
- (5) Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan disesuaikan dengan kebutuhan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang standar sarana dan prasarana sebagai berikut:

**Tabel 1. Standar sarana dan prasarana.**

No	Kategori	Ketentuan
1	Standar sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dalam penyelenggaraan Pendidikan dan disesuaikan dengan kebutuhan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan.	Sarana dan prasarana sesuai standar ditentukan dengan prinsip: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif</li> <li>b) Harus terjamin keamanan, kesehatan, keselamatan</li> <li>c) Ramah terhadap penyandang disabilitas dan ramah dengan kelestarian lingkungan.</li> </ol>
2	Sarana dan prasarana tidak sesuai standar.	Sarana dan prasarana tidak sesuai standar ditentukan dengan prinsip:

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Tidak Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif</li> <li>b) Tidak terjamin keamanan, kesehatan, keselamatan</li> <li>c) Tidak ramah terhadap penyandang disabilitas dan tidak ramah dengan kelestarian lingkungan.</li> </ul>
--	--

(Sumber: Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021)

Apabila di sekolah dasar perlengkapan sarana dan prasarana tidak sesuai dengan standar yang berlaku sebaiknya guru pada saat pengadaan sarana dan prasarana harus terjamin keamanan, kesehatan, dan keselamatan apabila digunakan peserta didik. Dan menyerupai bentuk asli dan tidak menghilangkan fungsi dari sarana dan prasarana yang asli.

#### **f. Pemeliharaan sarana dan prasarana**

Pemeliharaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan tentunya sangat baik jika diterapkan dengan tepat. Perawatan sendiri dilakukan agar alat-alat pendidikan jasmani bisa awet, keamanan bisa terjamin dan fungsi sebenarnya dari alat Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan tidak berubah.

Apabila pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara teratur dan sistematis peserta didik dapat merasakan kenyamanan dan keamanan pada saat menggunakannya. Menurut Ikediashi & Aigbavboa, (2015: 7) tujuan dari kegiatan pemeliharaan dan pengelolaan suatu sarana dan prasarana dengan cara perawatan yang sistematis mampu memberikan pelayanan terhadap peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Sedangkan menurut Ugwulashi (2017: 5) pemeliharaan fasilitas yang ada di sekolah merupakan kegiatan yang begitu penting dikarenakan kegiatan tersebut dapat meningkatkan kualitas akademik peserta didik dan apabila sekolah terdapat berbagai fasilitas pendidikan yang memadai akan membuat layanan pendidikan berkualitas. Dengan meningkatnya kualitas layanan pendidikan dan kualitas akademik peserta didik dapat membuat sumber daya manusia di sekolah meningkat.

Menurut Matin (2018: 89) pemeliharaan sarana dan prasarana adalah salah satu kegiatan untuk mencegah serta menjaga kondisi sarana dan prasarana yang ada. Apabila sarana dan prasarana dalam kondisi baik dan guru menggunakannya sewaktu-waktu untuk mengajar, guru tidak repot dalam menyiapkan atau memperbaiki terlebih dahulu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perawatan sarana dan prasarana sebaiknya secara benar agar kondisi sarana dan prasarana dapat terjaga dan apabila akan digunakan sudah dalam keadaan siap. Tidak hanya itu, sarana dan prasarana apabila rutin dalam perawatannya akan tidak mudah rusak dan peserta didik dapat merasakan kenyamanan saat menggunakan sarana dan prasarana dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

## **2. Senam**

### **a. Pengertian Senam**

Senam merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di dunia pendidikan. Senam sendiri merupakan terjemahan dari kata *Gymnastics* (bahasa Inggris), *Gymnastiek* (bahasa Belanda), *Gymos* (bahasa Yunani) yang berarti telanjang. *Gymnastiek* dipakai untuk menunjukkan kegiatan fisik yang membutuhkan keluasan

gerak, keluasan gerak yang mudah dilakukan dengan telanjang atau setengah telanjang. Hal ini terjadi karena pada saat itu belum memungkinkan teknologi untuk membuat pakaian yang bersifat lentur.

Aktivitas yang ada di senam sangat baik untuk mengembangkan kepribadian peserta didik. Menurut Soekarno (2000: 32) senam sebagai bentuk latihan tubuh yang dipilih dan diciptakan dengan berencana, sehingga dapat disusun secara sistematis agar bisa membentuk serta dapat mengembangkan pribadi seseorang secara keseluruhan dengan harmonis.

Aktivitas senam dapat membantu mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Gerakan-gerakan yang ada pada senam sangat sesuai untuk mengisi program Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Gerakan-gerakan yang ada pada senam dapat merangsang perkembangan komponen kebugaran. Selain itu tujuan dari gerakan senam adalah meningkatkan daya tahan tubuh, kelentukan, kekuatan, koordinasi, kelincahan, serta kontrol tubuh, seperti kekuatan dan daya tahan otot dari seluruh bagian tubuh Mahendra (2001: 1). Lebih lanjut Hidayat dalam Mahendra (2001: 2) mendefinisikan senam sebagai suatu latihan tubuh yang dipilih dengan sengaja, dilakukan secara sadar dan terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan ketrampilan, dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual.

Menurut Nurjanah (2012: 23) di dalam dunia pendidikan, senam seharusnya diartikan sebagai istilah generik sehingga dapat digunakan untuk macam-macam kegiatan serta terdapat aktifitas fisik bagi peserta didik. Di dalam kegiatan fisik tersebut peserta didik mampu mendemonstrasikan dengan gerakan melawan gaya

kekuatan alam, kemampuan di dalam diri peserta didik tersebut dapat menguasai tubuh secara meyakinkan dalam situasi yang berbeda-beda.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa senam baik jika diajarkan di SD. Senam sendiri sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dan Senam dapat membantu tumbuh kembang peserta didik dikarenakan di dalam gerakan-gerakan senam dapat meningkatkan daya tahan tubuh, kelentukan, kekuatan, koordinasi, kelincahan, serta kontrol tubuh.

#### **b. Macam-macam Senam**

Untuk lebih memudahkan dalam mengelompokkan senam, Senam menurut (Federasi Senam Internasional (FIG = *Federation Internationale de Gymnastique*) yang dikutip oleh Mahendra, (2001: 5) senam dibagi menjadi 6 (enam) kelompok, yaitu: 1) Senam Artistik (*Artistic Gymnastics*). 2) Senam Ritmik Sportif (*Sportive rhythmic gymnastics*). 3) Senam Akrobatik (*Acrobatic Gymnastics*). 4) Senam Aerobic Sport (*Sport Aerobic*). 5) Senam Trampolin (*Trampolinning*). 6) Senam Umum (*General Gymnastics*).

Banyak kegiatan yang dapat dikategorikan kedalam jenis senam, seperti senam pagi, senam wanita, senam bayi dan sebagainya. Menurut (Federasi Senam Internasional (FIG = *Federation Internationale de Gymnastique*) yang dikutip oleh Muhajir (2007: 71) senam terbagi menjadi 5 (lima) kelompok, yaitu: 1) Senam Artistik (*Artistic Gymnastics*). 2) Senam Akrobatik (*Acrobatic Gymnastics*). 3) Senam Aerobic Sport (*Sport Aerobic*). 4) Senam Trampolin (*Trampolinning*). 5) Senam Umum (*General Gymnastics*).

Tentunya banyak jenis senam yang ada dan bisa dikategorikan dalam kelompok senam. Menurut Wuryantoro (2010: 13) senam dibagi menjadi dua bentuk yaitu normatif dan non normatif. Senam normatif biasanya lebih dikenal sebagai senam artistik, senam sportif atau senam *sport aerobics* dan senam ritmik. Berbagai macam jenis senam tersebut dan kegiatan yang ada di dalamnya dibatasi oleh peraturan yang baku dan peraturan khusus.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa senam terdapat banyak jenisnya antara lain: senam artistik, senam ritmik sportif, senam trampolin, senam akrobatik, senam umum dan senam *aerobic sport*. Dari berbagai jenis senam yang ada dan yang cocok untuk diajarkan di SD yakni senam artistik dan senam ritmik.

### **3. Keterkaitan Sarana dan Prasarana dengan Pembelajaran Senam**

Dalam pengadaan sarana dan prasarana senam dapat dilakukan dengan cara modifikasi, membeli, dan menyewa. Apabila satuan pendidikan ingin membeli sarana dan prasarana sebaiknya mempertimbangkan harga yang tidak mahal, perawatan yang mudah, menarik. (Suryobroto, 2004: 16).

Sarana dan Prasarana senam sangat menunjang kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Departemen Pendidikan Nasional dalam Peraturan Pemerintah Pasal 42 tahun 2005 menyatakan bahwa: 1) Setiap satuan pendidikan jasmani sebaiknya wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang menunjang untuk proses pembelajaran senam. Penggunaan perlengkapan yang teratur dan berkelanjutan dapat mempermudah pembelajaran senam. 2) Setiap satuan pendidikan jasmani alangkah baiknya wajib

memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, ruang pendidik, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang atau tempat lain untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sarana dan prasarana senam sendiri dapat diklasifikasikan menurut jenis kelamin dan berbagai jenis senam. Tidak hanya itu, penggunaan sarana atau alat senam tentunya dibedakan antara laki-laki dan perempuan serta di sesuaikan dengan jenis senam yang sedang diajarkan kepada peserta didik.

Suryobroto (2004: 82) membagi sarana dan prasarana senam sesuai dengan jenis kelamin yaitu pria dan wanita. Adapun sarana prasarana yang digunakan oleh laki-laki dalam olahraga senam, antara lain: horse vault (kuda lompat), ring (gelang), parallel bar (palang sejajar), horizontal bar (palang tunggal) dan pommel horse (kuda pelana). Sedangkan wanita adalah asymmetrical bars, beam dan horse vault (kuda lompat).

Sedangkan Mahendra (2010: 6-8) membagi sarana dan prasarana sesuai dengan klasifikasi senam antara lain: 1) Senam Artistic : lantai (*floor exercises*), kuda pelana (pommel horse), gelang (rings), kuda lompat (*vaulting horse*), palang sejajar (*parallel bars*), palang tunggal (*horizontal bar*), palang bertingkat (*uneven bars*), dan balok keseimbangan (*balance beam*). 2) Senam ritmik sportif sebagai berikut: pita (*ribbon*), tali (*rope*), simpai (*hoop*), dan gada (*clubs*), bola (*ball*). 3) Senam trampoline: alat yang digunakan adalah trampoline. 4) Senam Akrobatik.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa senam dengan sarana dan prasarana tidak dapat dipisahkan. Didalam kegiatan senam tentunya tidak dapat

dipungkiri sangat membutuhkan sarana dan prasarana senam. Apabila di dalam kegiatan senam tidak menggunakan sarana dan prasarana, kegiatan tersebut tidak dapat terlaksana dengan baik bahkan tingkat kegagalan aktifitas senam tinggi.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan hasil pencarian penulis dengan tema sarana dan prasarana olahraga, telah ditemukan beberapa penulis yang meneliti diantaranya sebagai berikut:

Peneliti yang pertama dilakukan oleh Saputro (2014), dalam penelitian yang berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se- Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung, terdapat 1 SD yang masuk dalam kategori kurang sekali dengan perolehan persentase 8,3%. Terdapat 3 SD masuk dalam kategori kurang dengan persentase 25%. Dalam kategori sedang terdapat 3 SD dengan persentase sebanyak 25%. Masuk dalam kategori baik terdapat 4 SD dengan perolehan persentase sebanyak 33,3%. Dan 1 SD masuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebanyak 8,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada pada kategori baik sebesar 33,3%.

Peneliti kedua dilakukan oleh Irfanudin (2019), dalam penelitian yang berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian ini bertujuan untuk (1)

Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020. (2) Untuk mengetahui sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar se- Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020 sudah memenuhi standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) atau belum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori “baik” dengan persentase 28,78% dan kategori “kurang” dengan persentase sebanyak 71,22%. Sekolah dasar se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo tidak ada yang memenuhi standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dikarenakan semua Sekolah Dasar tidak ada yang memiliki gelang-gelang dan tali senam/pita senam.

### **C. Kerangka Berpikir**

Sarana atau alat senam adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran senam, mudah dipindahkan, dan dibawa oleh peserta didik. Contoh sarana senam: tali senam, simpai, gada, tongkat senam, dan lain-lain. Prasarana senam merupakan segala sesuatu yang dapat memperlancar dan mempermudah jalannya proses pembelajaran senam, bersifat mudah dipindah tetapi berat dan sulit atau bersifat permanen. Prasarana senam yang belum terpenuhi dapat menghambat aktifitas pembelajaran senam. Contoh prasarana senam: matras, balok keseimbangan/Beem, peti loncat, palang tunggal, dan lain-lain.

Berdasarkan BSNP standar sarana dan prasarana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021. Peraturan tersebut digunakan sebagai standar atau acuan mengenai standar sarana dan prasarana olahraga. Berdasarkan pemaparan di

atas, peneliti ingin mengetahui sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2020-2021 apa sudah sesuai Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Karena sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan penunjang tercapainya pembelajaran pendidikan jasmani sehingga berjalan dengan efektif dan efisien. Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah merupakan metode atau cara untuk mengetahui sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Moleong (2018: 6) penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk menafsirkan suatu fenomena yang ada dan terjadi dengan dilakukannya berbagai macam cara dan melibatkan berbagai metode yang ada.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Dantes, (2012: 51) penelitian deskriptif adalah pendekatan yang dilakukan peneliti untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau suatu peristiwa secara sistematis dan sesuai apa adanya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat peneliti melakukan penelitian, tujuannya agar peneliti dapat melukiskan variabel atau kondisi apa yang terjadi pada suatu situasi (Creswel, 2010).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di seluruh SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 17 yang sudah terdaftar di sistem Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi antara lain: SD Negeri 1 Bunder, SD Negeri 1 Sungapan, SD Negeri 2 Bunder, SD Negeri 2 Pandowan, SD Negeri 2 Sungapan, SD Negeri 3 Brosot, SD Negeri 3 Sungapan, SD Negeri Brosot, SD Negeri 1 Pandowan, SD Negeri Karangsewu, SD Negeri Kranggan, SD Negeri

Nomporejo, SD Negeri Patuk, SD Negeri Prembulan, SD Negeri Sidakan, SD Negeri Trayu, dan SD Negeri Trisik.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bulan Februari sampai Agustus 2021.

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah keadaan yang sebenarnya terkait sarana dan prasarana senam di SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2020-2021 yang diamati secara langsung dengan bantuan lembar observasi. Peneliti mengacu berdasarkan standar BSNP Peraturan pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang standar sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dalam penyelenggaraan Pendidikan dan disesuaikan dengan kebutuhan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan. Sarana dan prasarana sesuai standar ditentukan dengan prinsip: a) Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif. b) Harus terjamin keamanan, kesehatan, keselamatan. c) Ramah terhadap penyandang disabilitas dan ramah dengan kelestarian lingkungan.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SD Negeri yang berada di Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 17 SD. Menurut Sugiono (2013: 80) populasi yaitu suatu wilayah generalisasi yang terdapat objek dan subjek

dan mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, selanjutnya peneliti akan mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

## 2. Sampel

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh berupa seluruh SD Negeri di Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 17 SD. Menurut Sugiono (2011: 68) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data menggunakan lembar Observasi yang didampingi guru Pendidikan Jasmani Olahraga, dan Kesehatan dalam pengisiannya yang berbentuk ceklist. Peneliti melihat secara langsung sarana dan prasarana senam dan melakukan dokumentasi berbentuk foto.

Kisi-kisi instrument penelitian sudah di validasi oleh Bapak Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. Khususnya sarana dan prasarana senam sebagai berikut:

**Tabel 2. Kisi-kisi instrumen penelitian.**

<b>Sarana dan Prasarana Senam Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar</b>			
<b>No</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir</b>
1	Sarana	Tali Loncat	1
		Simpai	2
		Tongkat Senam	3
		Gada	4
		Gelang-Gelang Senam	5
		Balok Senam	6
		Tali Gantung Senam	7
		Tali Senam	8
		Bola Senam/Plastik	9
		Kaset/Flashdisk/CD Senam	10
2	Prasarana	Matras	11
		Balok Keseimbangan/Beem	12
		Peti Loncat	13

		Kuda Pelana	14
		Kuda Lompat	15
		Palang Sejajar	16
		Palang Tunggal	17
		Palang bertingkat	18
		Bangku Swedia	19
		Pengeras Suara	20
		Tape Recorder	21
		Aula Senam	22

#### F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dalam mengolah data yang di dapat dari lapangan. Menurut (Sugiono 2013: 207) teknik analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif biasanya yang digunakan berupa statistik. Menurut (Sugiono 2013: 207-208) statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data di dalamnya menggambarkan dan mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan peneliti sesuai dengan fakta yang terdapat di lapangan dan tanpa membuat kesimpulan untuk umum.

Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase sebagai berikut menurut Sudjiono (2010: 43):

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangannya sebagai berikut:

P = Persentase

F = Frekuensi data ideal

N = Jumlah data ideal dan tidak ideal

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian tentang survei sarana dan prasarana senam di SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2020-2021 telah dilakukan di 17 SD yang berstatus Negeri di Kapanewon Galur dan sudah terdaftar di Dapodik Kemendikbud.

Berikut hasil dari penelitian sarana dan prasarana senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo.

##### 1. Tali Loncat

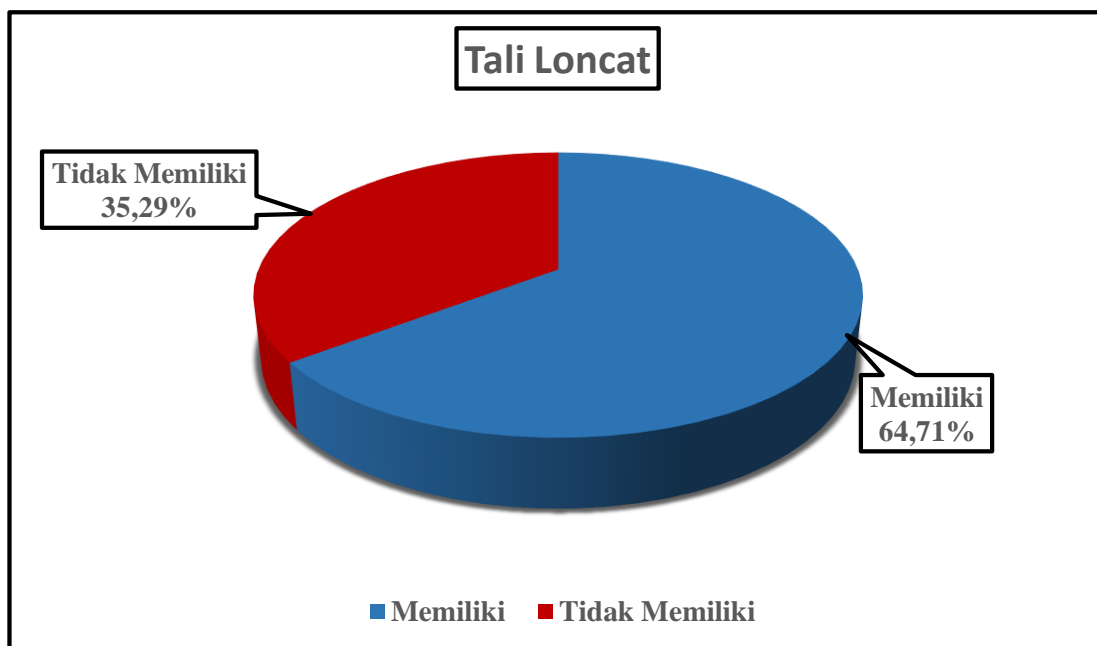
Hasil penelitian tali loncat di SD Negeri Se-Kapanewon Galur sebagai berikut:

**Tabel 3. Tali Loncat**

No	Nama Sekolah	Status		Penyebab Tidak Memiliki Tali Loncat
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	SD Negeri 1 Bunder		√	Hilang
2	SD Negeri 1 Sungapan		√	Kondisi rusak, proses pengadaan
3	SD Negeri 2 Bunder		√	Sudah rusak, belum membeli
4	SD Negeri 2 Pandowan	√		
5	SD Negeri 2 Sungapan		√	Guru baru, belum adanya pencatatan/pengadaan
6	SD Negeri 3 Brosot	√		
7	SD Negeri 3 Sungapan	√		
8	SD Negeri Brosot		√	Dalam proses pengadaan
9	SD Negeri 1 Pandowan	√		
10	SD Negeri Karangsewu	√		
11	SD Negeri Kranggan	√		
12	SD Negeri Nomporejo	√		
13	SD Negeri Patuk	√		
14	SD Negeri Prembulan	√		

15	SD Negeri Sidakan		√	Sudah hilang, peserta didik membuat sendiri di rumah masing-masing
16	SD Negeri Trayu	√		
17	SD Negeri Trisik	√		

Berikut hasil penelitian tali loncat SD Negeri Se-Kapanewon Galur yang digambarkan menggunakan diagram lingkaran:



Gambar 1. Tali Loncat

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah digambarkan menggunakan diagram lingkaran memiliki tali loncat sebanyak 11 SD dengan persentase 64,71% dan tidak memiliki tali loncat sebanyak 6 SD dengan persentase 35,29%.

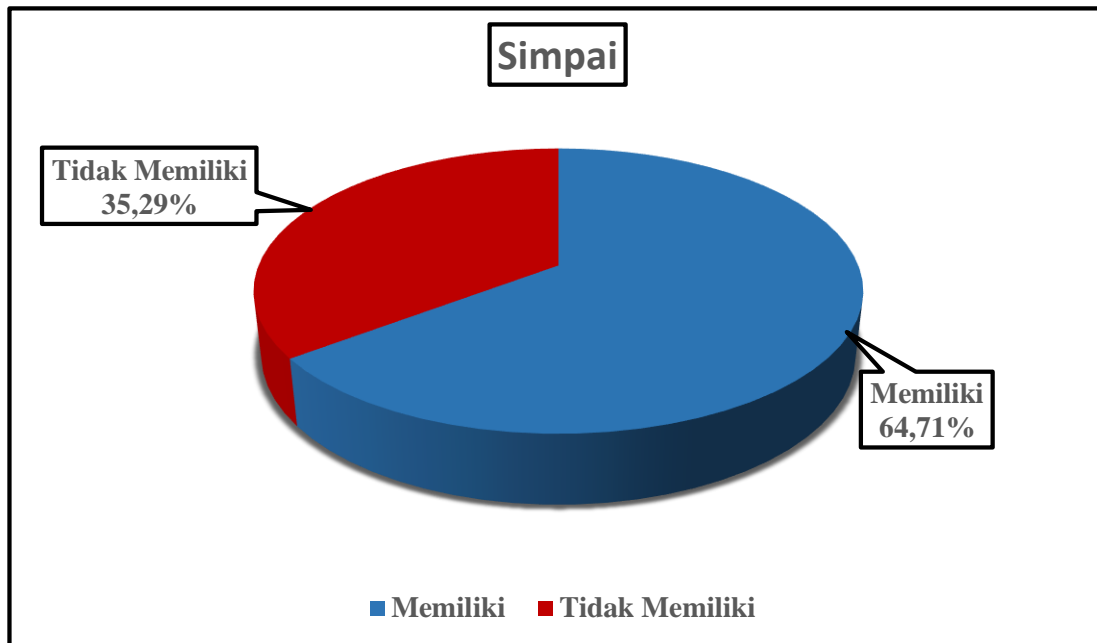
## 2. Simpai

Hasil penelitian simpai di SD Negeri Se-Kapanewon Galur sebagai berikut:

**Tabel 4. Simpai**

No	Nama Sekolah	Status		Penyebab Tidak Memiliki Simpai
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	SD Negeri 1 Bunder		√	Hilang dan sudah rusak tidak bisa digunakan
2	SD Negeri 1 Sungapan		√	Hilang
3	SD Negeri 2 Bunder		√	sudah rusak dan belum membeli
4	SD Negeri 2 Pandowan	√		
5	SD Negeri 2 Sungapan	√		
6	SD Negeri 3 Brosot	√		
7	SD Negeri 3 Sungapan		√	Tidak membeli
8	SD Negeri Brosot	√		
9	SD Negeri 1 Pandowan	√		
10	SD Negeri Karangsewu		√	Belum membeli, terbatasnya dana sekolah
11	SD Negeri Kranggan	√		
12	SD Negeri Nomporejo	√		
13	SD Negeri Patuk	√		
14	SD Negeri Prembulan	√		
15	SD Negeri Sidakan	√		
16	SD Negeri Trayu	√		
17	SD Negeri Trisik		√	Sudah rusak

Berikut hasil penelitian simpai SD Negeri Se-Kapanewon Galur yang digambarkan menggunakan diagram lingkaran:



Gambar 2. Simpai

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah digambarkan menggunakan diagram lingkaran memiliki simpai sebanyak 11 SD dengan persentase 64,71% dan tidak memiliki sebanyak 6 SD dengan persentase 35,29%.

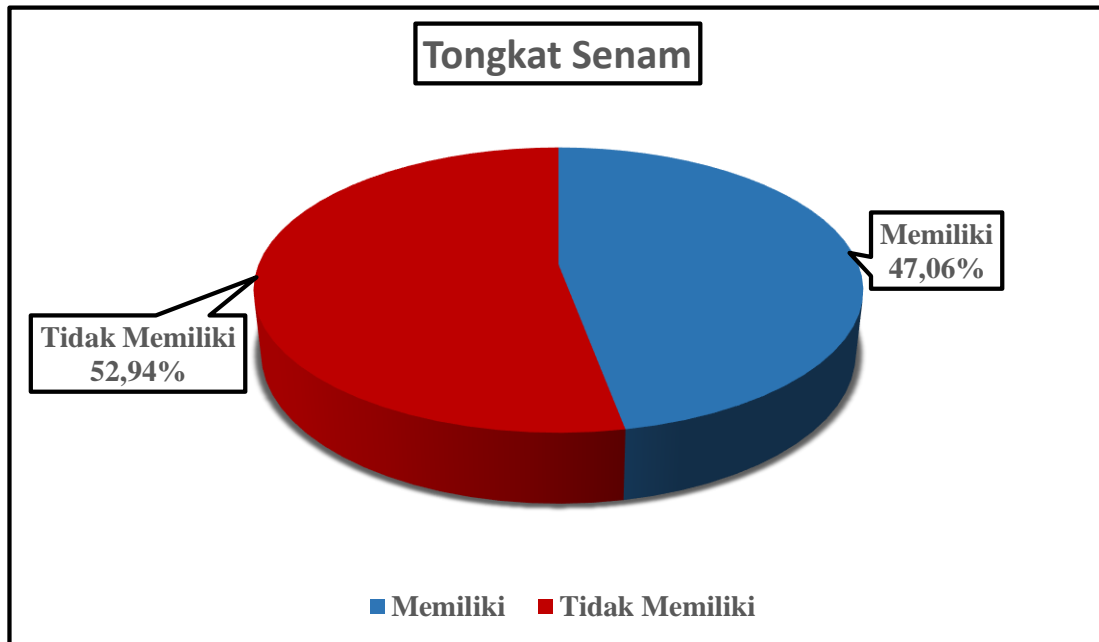
### 3. Tongkat Senam

Hasil penelitian tongkat senam di SD Negeri Se-Kapanewon Galur sebagai berikut:

**Tabel 5. Tongkat Senam**

No	Nama Sekolah	Status		Penyebab Tidak Memiliki Tongkat Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	SD Negeri 1 Bunder		√	Sudah memodifikasi tetapi sudah rusak
2	SD Negeri 1 Sungapan		√	Hilang
3	SD Negeri 2 Bunder		√	keterbatasan dana, belum mengadakan
4	SD Negeri 2 Pandowan	√		
5	SD Negeri 2 Sungapan	√		
6	SD Negeri 3 Brosot	√		
7	SD Negeri 3 Sungapan	√		
8	SD Negeri Brosot		√	Tidak membeli
9	SD Negeri 1 Pandowan	√		
10	SD Negeri Karangsewu		√	Belum membeli, terbatasnya dana sekolah
11	SD Negeri Kranggan		√	Tidak diadakan, tidak membeli
12	SD Negeri Nomporejo	√		
13	SD Negeri Patuk		√	Belum pernah digunakan atau diajarkan
14	SD Negeri Prembulan	√		
15	SD Negeri Sidakan		√	Tidak membeli, keterbatasan dana BOS
16	SD Negeri Trayu	√		
17	SD Negeri Trisik		√	Belum pernah memiliki

Berikut hasil penelitian tongkat senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur yang digambarkan menggunakan diagram lingkaran:



Gambar 3. Tongkat Senam

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah digambarkan menggunakan diagram lingkaran memiliki tongkat senam sebanyak 8 SD dengan persentase 47,06% dan tidak memiliki sebanyak 9 SD dengan persentase 52,94%.

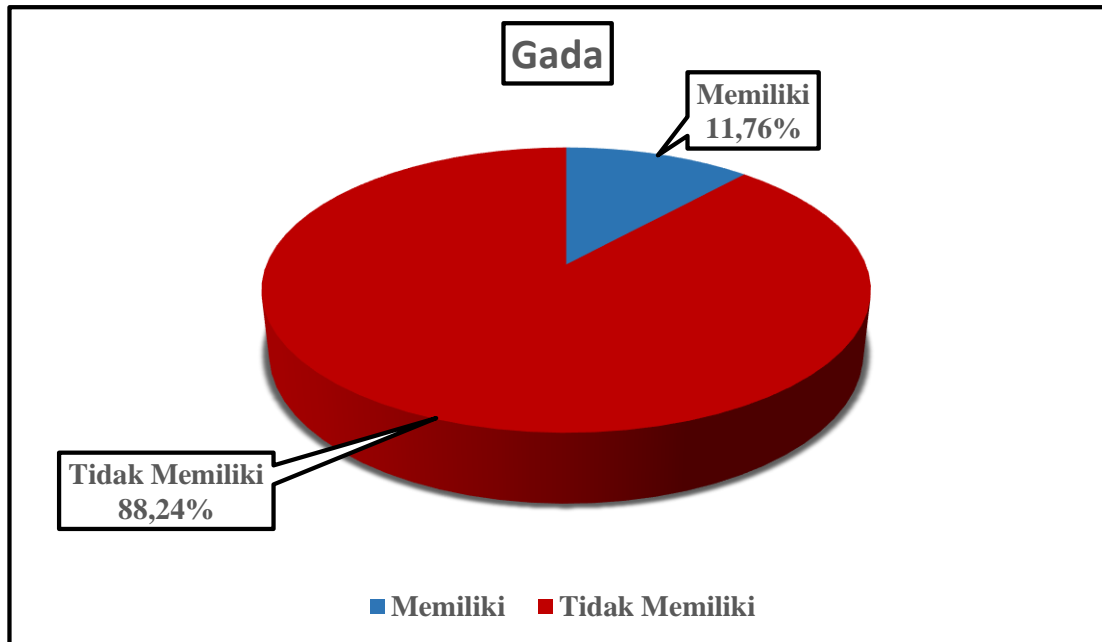
#### 4. Gada

Hasil penelitian gada di SD Negeri Se-Kapanewon Galur sebagai berikut:

**Tabel 6. Gada**

No	Nama Sekolah	Status		Penyebab Tidak Memiliki Gada
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	SD Negeri 1 Bunder		√	Tidak membeli, tidak digunakan sarana tersebut
2	SD Negeri 1 Sungapan		√	Belum membeli, dalam proses
3	SD Negeri 2 Bunder		√	Keterbatasan dana, belum mengadakan
4	SD Negeri 2 Pandowan	√		
5	SD Negeri 2 Sungapan		√	Guru baru, belum adanya pencatatan atau pengadaan
6	SD Negeri 3 Brosot		√	Tidak membeli, tidak pernah memakai sarana tersebut
7	SD Negeri 3 Sungapan		√	Tidak membeli
8	SD Negeri Brosot		√	Tidak membeli
9	SD Negeri 1 Pandowan		√	Tidak membeli, dana sekolah terbatas
10	SD Negeri Karangsewu		√	Tidak membeli, dana sekolah terbatas
11	SD Negeri Kranggan		√	Tidak diadakan, tidak membeli
12	SD Negeri Nomporejo		√	Belum diadakan
13	SD Negeri Patuk		√	Belum pernah digunakan atau diajarkan kepada peserta didik
14	SD Negeri Prembulan	√		
15	SD Negeri Sidakan		√	Tidak membeli, keterbatasan dana BOS
16	SD Negeri Trayu		√	Tidak dianggarkan
17	SD Negeri Trisik		√	Belum pernah memiliki

Berikut hasil penelitian gada SD Negeri Se-Kapanewon Galur yang digambarkan menggunakan diagram lingkaran:



Gambar 4. Gada

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah digambarkan menggunakan diagram lingkaran memiliki gada sebanyak 2 SD dengan persentase 11,76% dan tidak memiliki gada sebanyak 15 SD dengan persentase 88,24%.

## 5. Gelang-Gelang Senam

Hasil penelitian gelang-gelang senam di SD Negeri Se-Kapanewon Galur sebagai berikut:

**Tabel 7. Gelang-Gelang Senam**

No	Nama Sekolah	Status		Penyebab Tidak Memiliki Gelang-gelang Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	SD Negeri 1 Bunder		√	Tidak membeli, keterbatasan dana sekolah
2	SD Negeri 1 Sungapan		√	Hilang
3	SD Negeri 2 Bunder		√	Keterbatasan dana, belum mengadakan
4	SD Negeri 2 Pandowan		√	Belum membeli dana sekolah terbatas
5	SD Negeri 2 Sungapan		√	Guru baru, belum adanya pencatatan atau pengadaan
6	SD Negeri 3 Brosot		√	Tidak membeli, belum pernah memakai untuk diajarkan
7	SD Negeri 3 Sungapan	√		
8	SD Negeri Brosot		√	Tidak membeli
9	SD Negeri 1 Pandowan		√	Tidak membeli, dana sekolah terbatas
10	SD Negeri Karangsewu		√	Tidak membeli, dana sekolah terbatas
11	SD Negeri Kranggan		√	Tidak diadakan, tidak membeli
12	SD Negeri Nomporejo	√		
13	SD Negeri Patuk		√	Belum pernah digunakan atau diajarkan kepada peserta didik
14	SD Negeri Prembulan	√		
15	SD Negeri Sidakan		√	Tidak membeli, keterbatasan dana BOS
16	SD Negeri Trayu		√	Tidak dianggarkan
17	SD Negeri Trisik		√	Belum pernah memiliki

Berikut hasil penelitian gelang-gelang SD Negeri Se-Kapanewon Galur yang digambarkan menggunakan diagram lingkaran:



Gambar 5. Gelang-Gelang Senam

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah digambarkan dengan diagram lingkaran memiliki gelang-gelang senam sebanyak 3 SD dengan persentase 17,65% dan tidak memiliki sebanyak 14 SD dengan persentase 82,35%.

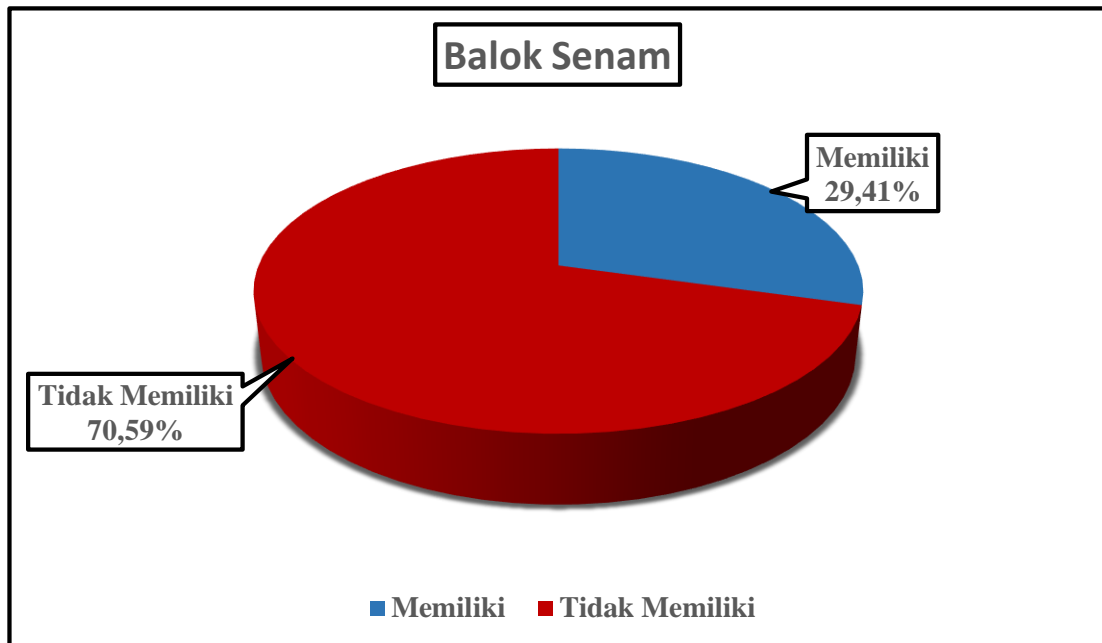
6. Balok Senam

Hasil penelitian balok senam di SD Negeri Se-Kapanewon Galur sebagai berikut:

**Tabel 8. Balok Senam**

No	Nama Sekolah	Status		Penyebab Tidak Memiliki Balok Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	SD Negeri 1 Bunder		√	Tidak membeli, keterbatasan dana sekolah
2	SD Negeri 1 Sungapan		√	Dalam proses pengadaan
3	SD Negeri 2 Bunder		√	Keterbatasan dana, belum mengadakan
4	SD Negeri 2 Pandowan	√		
5	SD Negeri 2 Sungapan		√	Guru baru, belum adanya pencatatan atau pengadaan
6	SD Negeri 3 Brosot	√		
7	SD Negeri 3 Sungapan	√		
8	SD Negeri Brosot		√	Tidak membeli
9	SD Negeri 1 Pandowan		√	Tidak membeli, dana sekolah terbatas
10	SD Negeri Karangsewu		√	Tidak membeli, dana sekolah terbatas
11	SD Negeri Kranggan		√	Tidak diadakan, tidak membeli
12	SD Negeri Nomporejo	√		
13	SD Negeri Patuk		√	Belum pernah digunakan atau diajarkan kepada peserta didik
14	SD Negeri Prembulan	√		
15	SD Negeri Sidakan		√	Tidak membeli, keterbatasan dana BOS
16	SD Negeri Trayu		√	Tidak dianggarkan
17	SD Negeri Trisik		√	Sudah rusak

Berikut hasil penelitian balok senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur yang digambarkan menggunakan diagram lingkaran:



Gambar 6. Balok Senam

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah digambarkan menggunakan diagram lingkaran memiliki balok senam sebanyak 5 SD dengan persentase 29,41 % dan tidak memiliki sebanyak 12 SD dengan persentase 70,59%.

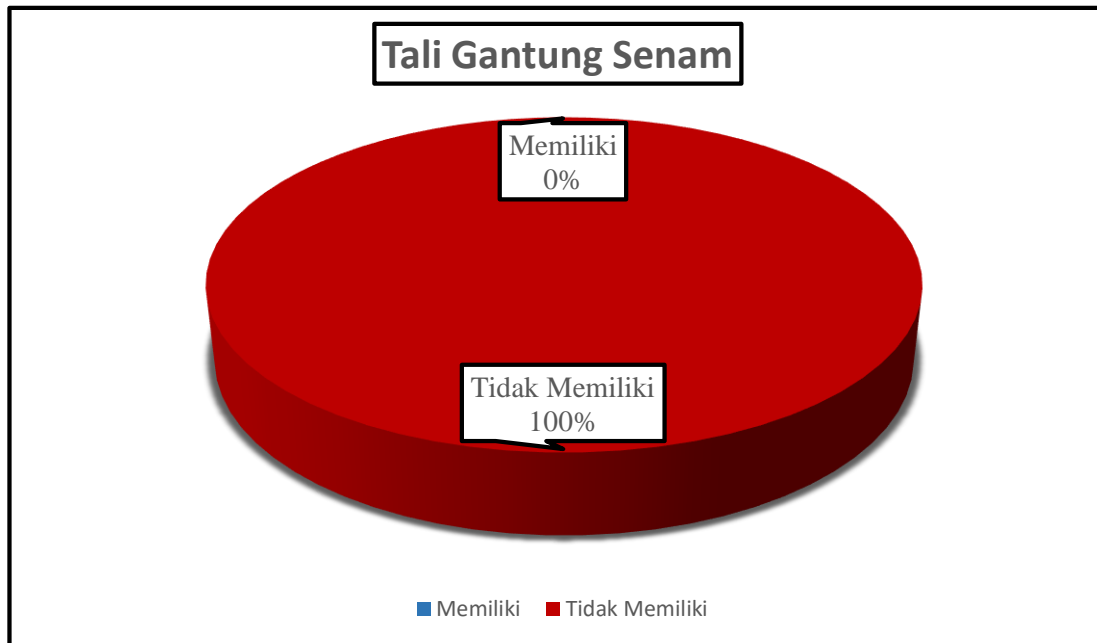
## 7. Tali Gantung Senam

Hasil penelitian tali gantung senam di SD Negeri Se-Kapanewon Galur sebagai berikut:

**Tabel 9. Tali Gantung Senam**

No	Nama Sekolah	Status		Penyebab Tidak Memiliki Tali Gantung Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	SD Negeri 1 Bunder		√	Tidak membeli, keterbatasan dana sekolah
2	SD Negeri 1 Sungapan		√	Belum membeli
3	SD Negeri 2 Bunder		√	Keterbatasan dana, belum mengadakan
4	SD Negeri 2 Pandowan		√	Belum membeli dana sekolah terbatas
5	SD Negeri 2 Sungapan		√	Guru baru, belum adanya pencatatan atau pengadaan
6	SD Negeri 3 Brosot		√	Belum membeli, guru belum pernah menggunakan sarana untuk pembelajaran
7	SD Negeri 3 Sungapan		√	Tidak dianggarkan
8	SD Negeri Brosot		√	Tidak membeli
9	SD Negeri 1 Pandowan		√	Tidak membeli, dana sekolah terbatas
10	SD Negeri Karangsewu		√	Tidak membeli, dana sekolah terbatas
11	SD Negeri Kranggan		√	Tidak diadakan, tidak membeli
12	SD Negeri Nomporejo		√	Belum diadakan
13	SD Negeri Patuk		√	Belum pernah digunakan atau diajarkan
14	SD Negeri Prembulan		√	Tidak membeli, tidak modifikasi
15	SD Negeri Sidakan		√	Tidak membeli, keterbatasan dana BOS
16	SD Negeri Trayu		√	Tidak dianggarkan
17	SD Negeri Trisik		√	Belum pernah memiliki

Berikut hasil penelitian tali gantung senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur yang digambarkan menggunakan diagram lingkaran:



Gambar 7. Tali Gantung Senam

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah digambarkan menggunakan diagram lingkaran memiliki tali gantung senam sebanyak 0 SD dengan persentase 0 % dan tidak memiliki sebanyak 17 SD dengan persentase 100%.

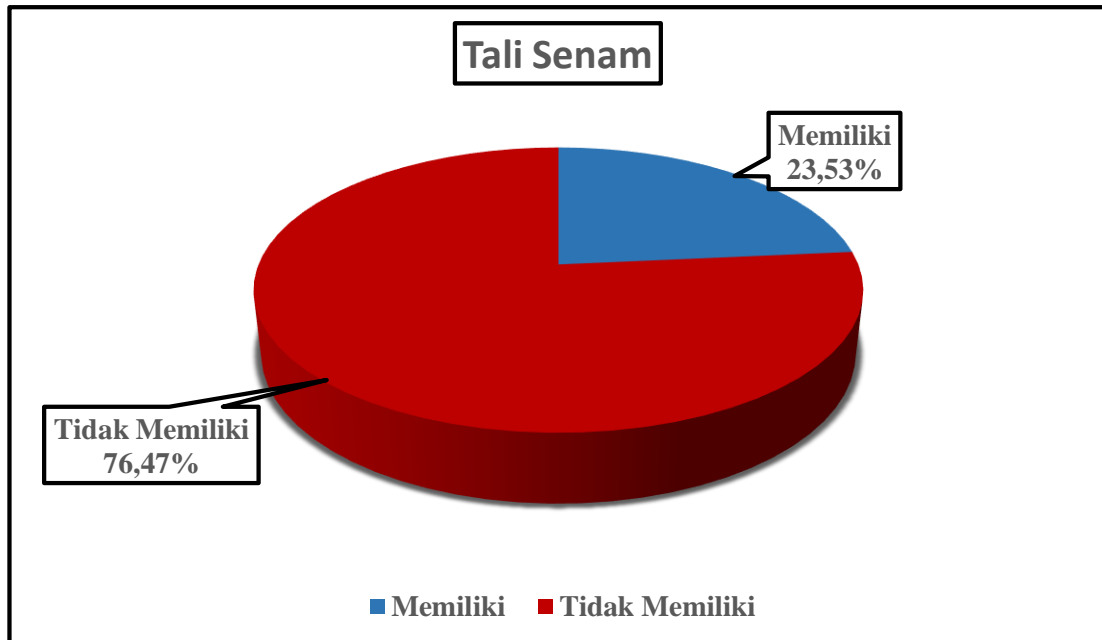
## 8. Tali Senam

Hasil penelitian tali senam di SD Negeri Se-Kapanewon Galur sebagai berikut:

**Tabel 10. Tali Senam**

No	Nama Sekolah	Status		Penyebab Tidak Memiliki Tali Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	SD Negeri 1 Bunder		√	Tidak membeli, keterbatasan dana sekolah
2	SD Negeri 1 Sungapan		√	Hilang
3	SD Negeri 2 Bunder		√	Keterbatasan dana, belum mengadakan
4	SD Negeri 2 Pandowan		√	Belum membeli, dana sekolah terbatas
5	SD Negeri 2 Sungapan		√	Guru baru, belum adanya pencatatan atau pengadaan
6	SD Negeri 3 Brosot		√	Belum membeli, guru belum menggunakan sarana untuk pembelajaran
7	SD Negeri 3 Sungapan	√		
8	SD Negeri Brosot		√	Tidak membeli
9	SD Negeri 1 Pandowan	√		
10	SD Negeri Karangsewu	√		
11	SD Negeri Kranggan		√	Tidak diadakan, tidak membeli
12	SD Negeri Nomporejo	√		
13	SD Negeri Patuk		√	Tidak melakukan modifikasi
14	SD Negeri Prembulan		√	Tidak membeli, tidak modifikasi
15	SD Negeri Sidakan		√	Tidak membeli, keterbatasan dana BOS
16	SD Negeri Trayu		√	Tidak dianggarkan
17	SD Negeri Trisik		√	Sudah rusak

Berikut hasil penelitian tali senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur yang digambarkan menggunakan diagram lingkaran:



Gambar 8. Tali Senam

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah digambarkan menggunakan diagram lingkaran memiliki tali senam sebanyak 4 SD dengan persentase 23,53% dan tidak memiliki sebanyak 13 SD dengan persentase 76,47%.

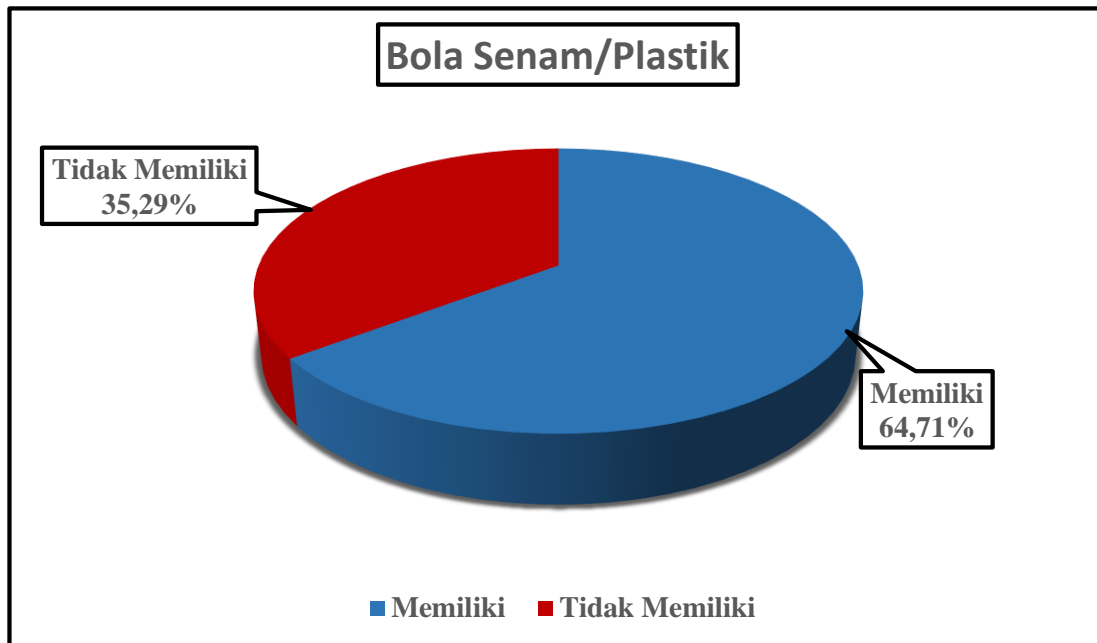
9. Bola Senam/Plastik

Hasil penelitian bola senam/plastik di SD Negeri Se-Kapanewon Galur sebagai berikut:

**Tabel 11. Bola Senam/Plastik**

No	Nama Sekolah	Status		Penyebab Tidak Memiliki Bola Senam/Plastik
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	SD Negeri 1 Bunder	√		
2	SD Negeri 1 Sungapan		√	Hilang
3	SD Negeri 2 Bunder		√	Keterbatasan dana, belum mengadakan
4	SD Negeri 2 Pandowan	√		
5	SD Negeri 2 Sungapan	√		
6	SD Negeri 3 Brosot	√		
7	SD Negeri 3 Sungapan	√		
8	SD Negeri Brosot		√	Tidak membeli atau modifikasi
9	SD Negeri 1 Pandowan	√		
10	SD Negeri Karangsewu		√	Tidak membeli, terbatasnya dana sekolah
11	SD Negeri Kranggan	√		
12	SD Negeri Nomporejo	√		
13	SD Negeri Patuk	√		
14	SD Negeri Prembulan	√		
15	SD Negeri Sidakan		√	Sudah hilang tidak modifikasi
16	SD Negeri Trayu	√		
17	SD Negeri Trisik		√	Sudah rusak

Berikut hasil penelitian bola senam/plastik SD Negeri Se-Kapanewon Galur yang digambarkan menggunakan diagram lingkaran:



Gambar 9. Bola Senam/Plastik

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah digambarkan menggunakan diagram lingkaran memiliki bola senam/plastik sebanyak 11 SD dengan persentase 64,71% dan tidak memiliki sebanyak 6 SD dengan persentase 35,29%.

10. Kaset/Flashdisk/CD Senam

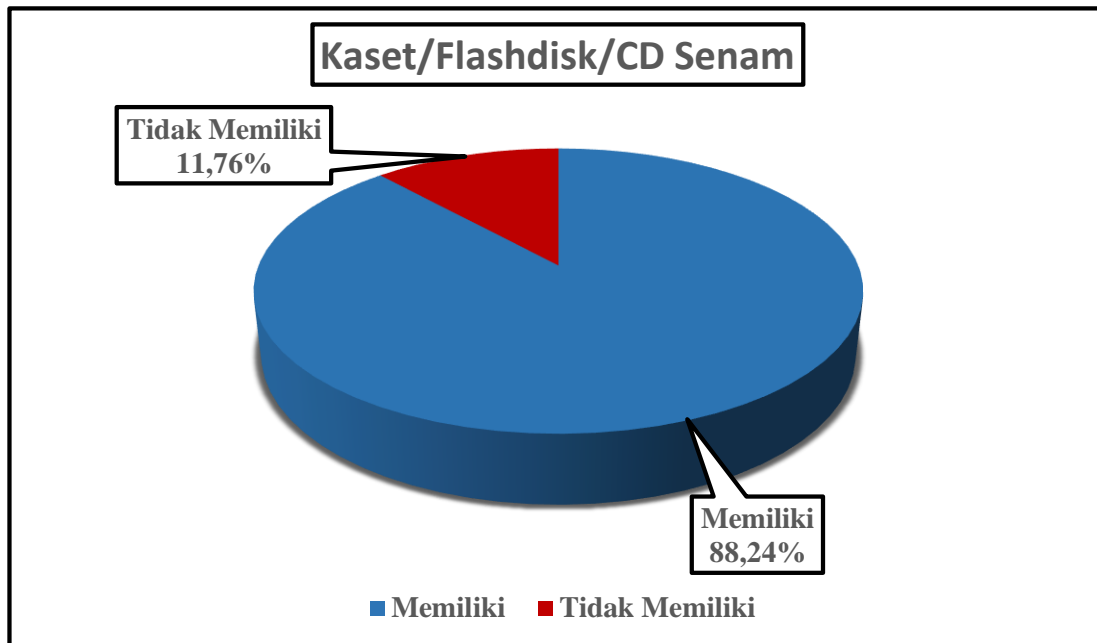
Hasil penelitian kaset/flashdisk/CD senam di SD Negeri Se-Kapanewon Galur sebagai berikut:

**Tabel 12. Kaset/Flashdisk/CD Senam**

No	Nama Sekolah	Status		Penyebab Tidak Memiliki Kaset/Flashdisk/CD Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	SD Negeri 1 Bunder	√		
2	SD Negeri 1 Sungapan	√		
3	SD Negeri 2 Bunder		√	Sudah rusak belum membeli
4	SD Negeri 2 Pandowan	√		
5	SD Negeri 2 Sungapan	√		
6	SD Negeri 3 Brosot	√		
7	SD Negeri 3 Sungapan	√		
8	SD Negeri Brosot		√	Tidak menggunakan dan tidak membeli, menggunakan aplikasi YouTube
9	SD Negeri 1 Pandowan	√		
10	SD Negeri Karangsewu	√		
11	SD Negeri Kranggan	√		
12	SD Negeri Nomporejo	√		
13	SD Negeri Patuk	√		
14	SD Negeri Prembulan	√		
15	SD Negeri Sidakan	√		
16	SD Negeri Trayu	√		
17	SD Negeri Trisik	√		

Berikut hasil penelitian kaset/flashdisk/CD senam SD Negeri Se-Kapanewon

Galur yang digambarkan menggunakan diagram lingkaran:



Gambar 10. Kaset/Flashdisk/CD Senam

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah digambarkan menggunakan diagram lingkaran memiliki kaset/flashdisk/CD Senam sebanyak 15 SD dengan persentase 88,24% dan tidak memiliki sebanyak 2 SD dengan persentase 11,76%.

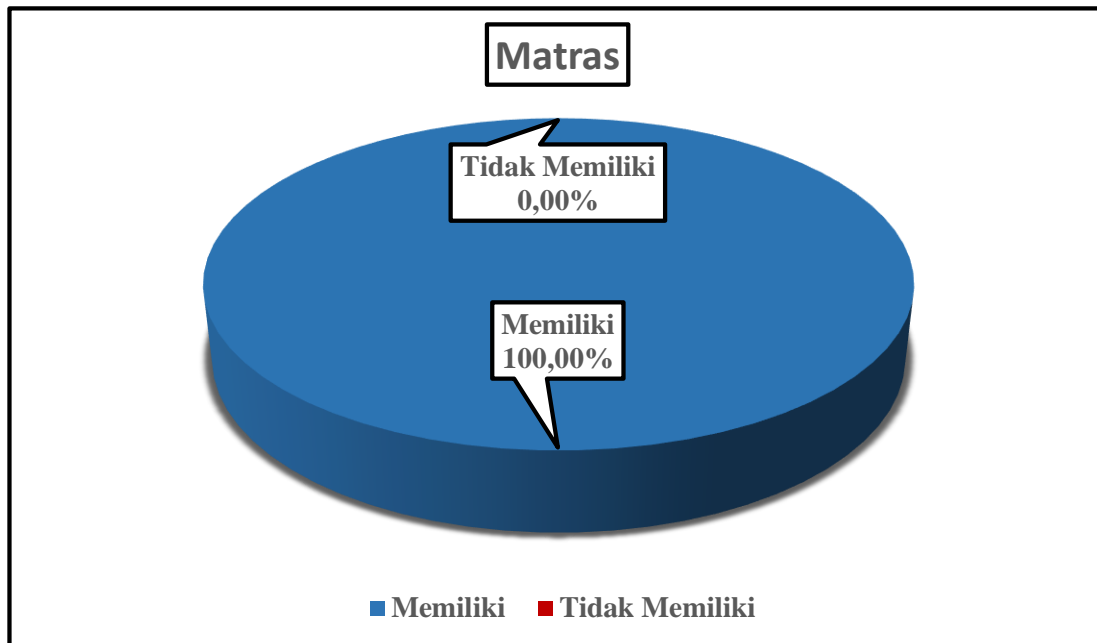
## 11. Matras

Hasil penelitian matras di SD Negeri Se-Kapanewon Galur sebagai berikut:

**Tabel 13. Matras**

No	Nama Sekolah	Status		Penyebab Tidak Memiliki Matras
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	SD Negeri 1 Bunder	√		
2	SD Negeri 1 Sungapan	√		
3	SD Negeri 2 Bunder	√		
4	SD Negeri 2 Pandowan	√		
5	SD Negeri 2 Sungapan	√		
6	SD Negeri 3 Brosot	√		
7	SD Negeri 3 Sungapan	√		
8	SD Negeri Brosot	√		
9	SD Negeri 1 Pandowan	√		
10	SD Negeri Karangsewu	√		
11	SD Negeri Kranggan	√		
12	SD Negeri Nomporejo	√		
13	SD Negeri Patuk	√		
14	SD Negeri Prembulan	√		
15	SD Negeri Sidakan	√		
16	SD Negeri Trayu	√		
17	SD Negeri Trisik	√		

Berikut hasil penelitian matras SD Negeri Se-Kapanewon Galur yang digambarkan menggunakan diagram lingkaran:



Gambar 11. Matras

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah digambarkan menggunakan diagram lingkaran memiliki matras sebanyak 17 SD dengan persentase 100% dan tidak memiliki sebanyak 0 SD dengan persentase 0%.

## 12. Balok Keseimbangan/Beem

Hasil penelitian balok keseimbangan/beem di SD Negeri Se-Kapanewon Galur sebagai berikut:

**Tabel 14. Balok Keseimbangan/Beem**

No	Nama Sekolah	Status		Penyebab Tidak Memiliki Balok Keseimbangan/Beem
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	SD Negeri 1 Bunder		√	Tidak membeli, keterbatasan dana sekolah
2	SD Negeri 1 Sungapan		√	Dalam proses pengadaan
3	SD Negeri 2 Bunder		√	Keterbatasan dana, belum mengadakan
4	SD Negeri 2 Pandowan	√		
5	SD Negeri 2 Sungapan		√	Guru baru, belum adanya pencatatan atau pengadaan
6	SD Negeri 3 Brosot	√		
7	SD Negeri 3 Sungapan		√	Tidak dianggarkan
8	SD Negeri Brosot		√	Belum membuat atau modifikasi
9	SD Negeri 1 Pandowan		√	Kondisi rusak tidak bisa digunakan
10	SD Negeri Karangsewu		√	Belum membuat, terbatasnya dana sekolah
11	SD Negeri Kranggan		√	Tidak diadakan, tidak membeli
12	SD Negeri Nomporejo	√		
13	SD Negeri Patuk		√	Tidak melakukan modifikasi
14	SD Negeri Prembulan		√	Dalam proses pengadaan
15	SD Negeri Sidakan		√	Guru tidak memodifikasi
16	SD Negeri Trayu		√	Belum membuat atau modifikasi
17	SD Negeri Trisik		√	Belum pernah memiliki

Berikut hasil penelitian balok keseimbangan/beem SD Negeri Se-Kapanewon

Galur yang digambarkan menggunakan diagram lingkaran:



Gambar 12. Balok Keseimbangan/Beem

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah digambarkan menggunakan diagram lingkaran memiliki balok keseimbangan/beem sebanyak 3 SD dengan persentase 17,65% dan tidak memiliki sebanyak 14 SD dengan persentase 82,35%.

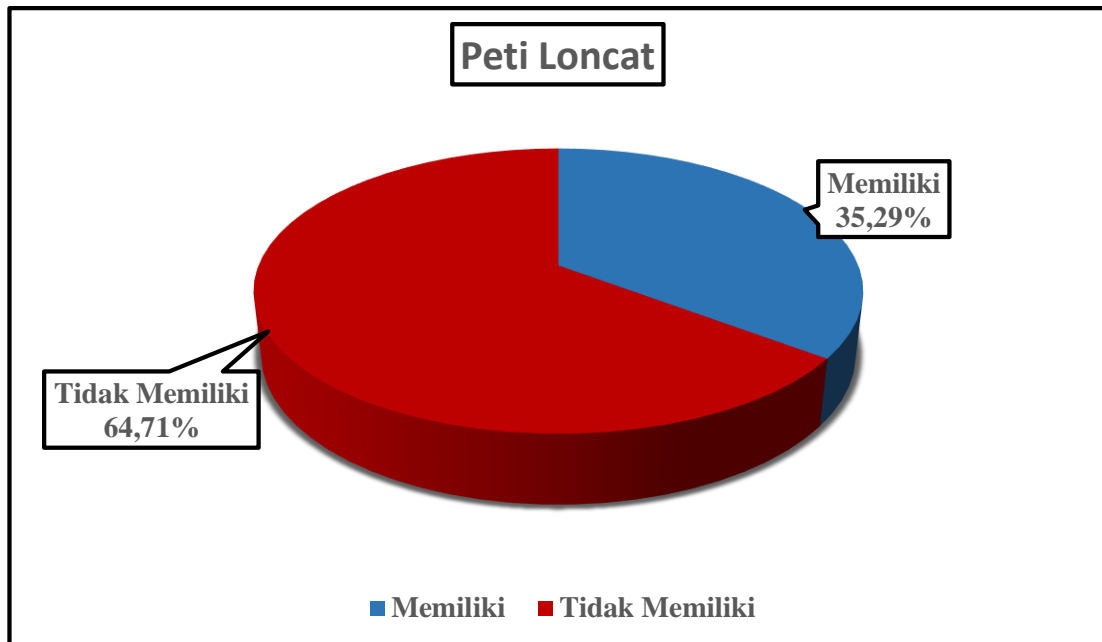
### 13. Peti Loncat

Hasil penelitian peti loncat di SD Negeri Se-Kapanewon Galur sebagai berikut:

**Tabel 15. Peti Loncat**

No	Nama Sekolah	Status		Penyebab Tidak Memiliki Peti Loncat
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	SD Negeri 1 Bunder		√	Tidak membeli, keterbatasan dana sekoah
2	SD Negeri 1 Sungapan		√	Dalam proses pengadaan
3	SD Negeri 2 Bunder		√	Keterbatasan dana, belum mengadakan
4	SD Negeri 2 Pandowan		√	Belum membeli, dana sekolah terbatas
5	SD Negeri 2 Sungapan	√		
6	SD Negeri 3 Brosot		√	Tidak membeli, harga mahal
7	SD Negeri 3 Sungapan		√	Tidak dianggarkan
8	SD Negeri Brosot	√		
9	SD Negeri 1 Pandowan	√		
10	SD Negeri Karangsewu		√	Belum membuat atau membeli terbatasnya dana sekolah
11	SD Negeri Kranggan		√	Tidak diadakan, tidak membeli
12	SD Negeri Nomporejo	√		
13	SD Negeri Patuk		√	Tidak melakukan modifikasi
14	SD Negeri Prembulan	√		
15	SD Negeri Sidakan		√	Tidak membeli, harganya mahal
16	SD Negeri Trayu	√		
17	SD Negeri Trisik		√	Belum pernah memiliki

Berikut hasil penelitian peti loncat SD Negeri Se-Kapanewon Galur yang digambarkan menggunakan diagram lingkaran:



Gambar 13. Peti Loncat

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah digambarkan menggunakan diagram lingkaran memiliki peti loncat sebanyak 6 SD dengan persentase 35,29% dan tidak memiliki sebanyak 11 SD dengan persentase 64,71 %.

#### 14. Kuda Pelana

Hasil penelitian kuda pelana di SD Negeri Se-Kapanewon Galur sebagai berikut:

**Tabel 16. Kuda Pelana**

No	Nama Sekolah	Status		Penyebab Tidak Memiliki Kuda Pelana
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	SD Negeri 1 Bunder		√	Tidak membeli, keterbatasan dana sekolah
2	SD Negeri 1 Sungapan		√	Dalam proses pengadaan
3	SD Negeri 2 Bunder		√	Keterbatasan dana, belum mengadakan
4	SD Negeri 2 Pandowan		√	Belum membeli, dana sekolah terbatas
5	SD Negeri 2 Sungapan		√	Guru baru, belum adanya pencatatan atau pengadaan
6	SD Negeri 3 Brosot		√	Tidak membeli, harganya mahal
7	SD Negeri 3 Sungapan		√	Tidak dianggarkan
8	SD Negeri Brosot		√	Tidak membeli
9	SD Negeri 1 Pandowan		√	Tidak membeli, dana sekolah terbatas
10	SD Negeri Karangsewu		√	Tidak membeli atau membuat, terbatasnya dana sekolah
11	SD Negeri Kranggan		√	Tidak diadakan, tidak membeli
12	SD Negeri Nomporejo		√	Rusak
13	SD Negeri Patuk		√	Tidak membeli, tidak melakukan modifikasi
14	SD Negeri Prembulan	√		
15	SD Negeri Sidakan		√	Tidak membeli, harganya mahal
16	SD Negeri Trayu		√	Tidak dianggarkan
17	SD Negeri Trisik		√	Belum pernah memiliki

Berikut hasil penelitian kuda pelana SD Negeri Se-Kapanewon Galur yang digambarkan menggunakan diagram lingkaran:



Gambar 14. Kuda Pelana

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah digambarkan menggunakan diagram lingkaran memiliki kuda pelana sebanyak 1 SD dengan persentase 5,88% dan tidak memiliki sebanyak 16 SD dengan persentase 94,12%.

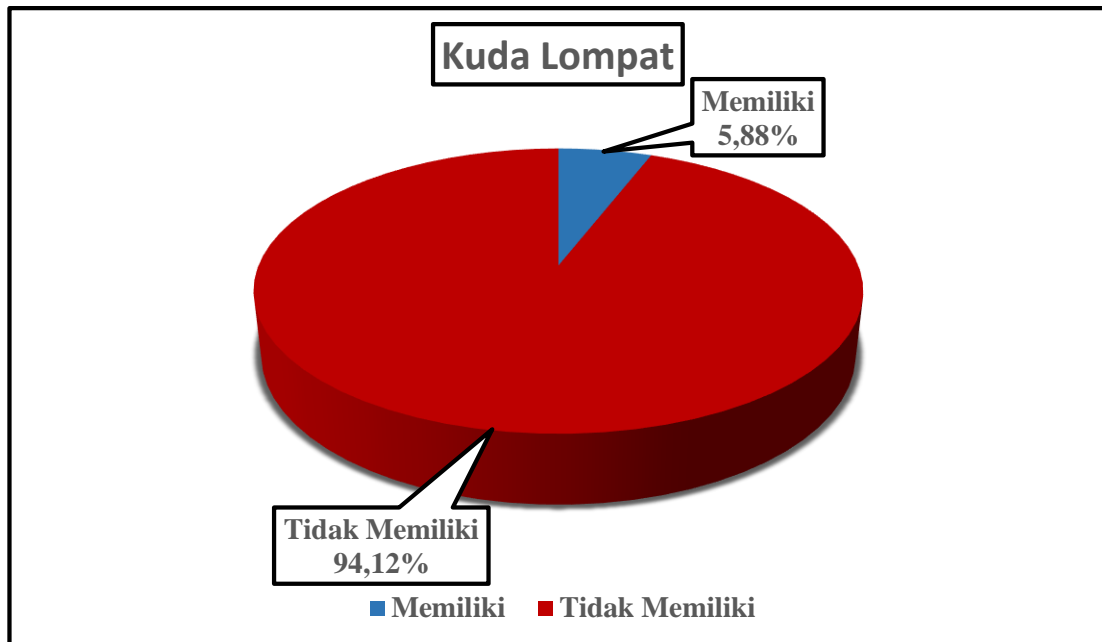
## 15. Kuda Lompat

Hasil penelitian kuda lompat di SD Negeri Se-Kapanewon Galur sebagai berikut:

**Tabel 17. Kuda Lompat**

No	Nama Sekolah	Status		Penyebab Tidak Memiliki Kuda Lompat
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	SD Negeri 1 Bunder		√	Tidak membeli, keterbatasan dana sekolah
2	SD Negeri 1 Sungapan		√	Dalam proses pengadaan
3	SD Negeri 2 Bunder		√	Keterbatasan dana, belum mengadakan
4	SD Negeri 2 Pandowan		√	Belum membeli, dana sekolah terbatas
5	SD Negeri 2 Sungapan		√	Guru baru, belum adanya pencatatan atau pengadaan
6	SD Negeri 3 Brosot		√	Tidak membeli harganya mahal
7	SD Negeri 3 Sungapan		√	Tidak dianggarkan
8	SD Negeri Brosot		√	Tidak membeli
9	SD Negeri 1 Pandowan		√	Tidak membeli, dana sekolah terbatas
10	SD Negeri Karangsewu		√	Tidak membeli atau membuat terbatasnya dana sekolah
11	SD Negeri Kranggan		√	Tidak diadakan, tidak membeli
12	SD Negeri Nomporejo		√	Rusak
13	SD Negeri Patuk		√	Tidak membeli, tidak modifikasi
14	SD Negeri Prembulan	√		
15	SD Negeri Sidakan		√	Tidak membeli, harganya mahal
16	SD Negeri Trayu		√	Tidak dianggarkan
17	SD Negeri Trisik		√	Belum pernah memiliki

Berikut hasil penelitian kuda lompat SD Negeri Se-Kapanewon Galur yang digambarkan menggunakan diagram lingkaran:



Gambar 15. Kuda Lompat

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah digambarkan menggunakan diagram lingkaran memiliki kuda lompat sebanyak 1 SD dengan persentase 5,88% dan tidak memiliki sebanyak 16 SD dengan persentase 94,12%.

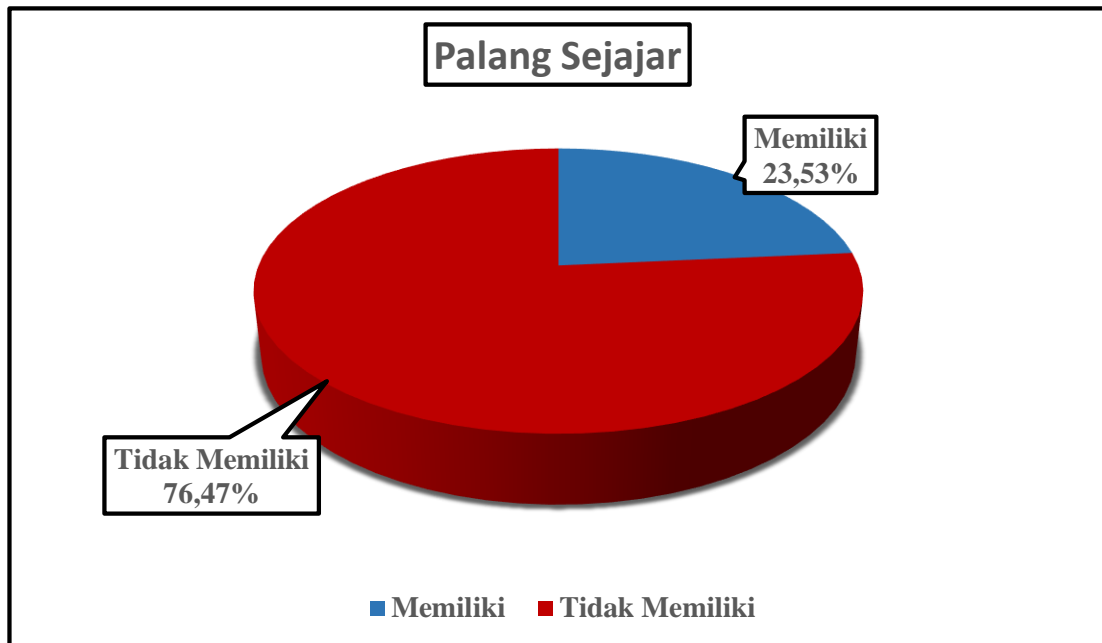
## 16. Palang Sejajar

Hasil penelitian palang sejajar di SD Negeri Se-Kapanewon Galur sebagai berikut:

**Tabel 18. Palang Sejajar**

No	Nama Sekolah	Status		Penyebab Tidak Memiliki Palang Sejajar
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	SD Negeri 1 Bunder		√	Tidak membeli, keterbatasan dana sekolah
2	SD Negeri 1 Sungapan		√	Dalam proses pengadaan
3	SD Negeri 2 Bunder		√	Sudah rusak tidak bisa digunakan
4	SD Negeri 2 Pandowan		√	Dalam proses pengadaan
5	SD Negeri 2 Sungapan		√	Guru baru, belum adanya pencatatan atau pengadaan
6	SD Negeri 3 Brosot		√	Belum membuat atau modifikasi
7	SD Negeri 3 Sungapan	√		
8	SD Negeri Brosot		√	Dalam proses pengadaan
9	SD Negeri 1 Pandowan	√		
10	SD Negeri Karangsewu		√	Belum membuat, terbatasnya dana sekolah
11	SD Negeri Kranggan		√	Sudah rusak, dalam proses pengadaan
12	SD Negeri Nomporejo		√	Dalam proses pengadaan
13	SD Negeri Patuk		√	Belum membeli, tidak modifikasi
14	SD Negeri Prembulan	√		
15	SD Negeri Sidakan		√	Tidak membuat atau memodifikasi
16	SD Negeri Trayu	√		
17	SD Negeri Trisik		√	Belum pernah memiliki

Berikut hasil penelitian palang sejajar SD Negeri Se-Kapanewon Galur yang digambarkan menggunakan diagram lingkaran:



Gambar 16. Palang Sejajar

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah digambarkan menggunakan diagram lingkaran memiliki palang sejajar sebanyak 4 SD dengan persentase 23,53% dan tidak memiliki sebanyak 13 SD dengan persentase 76,47%.

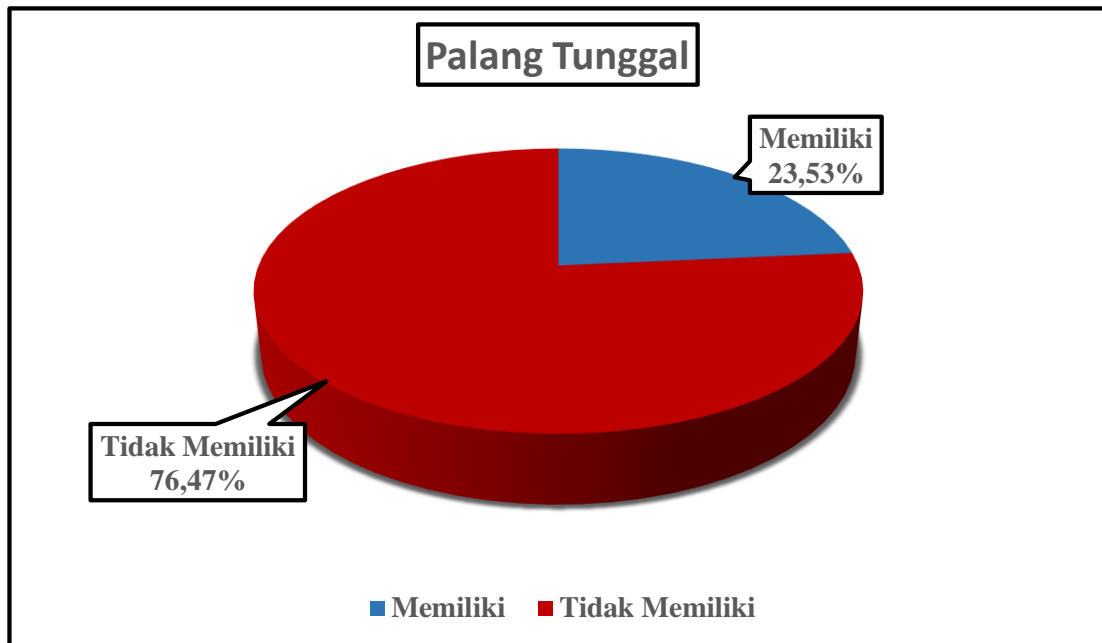
## 17. Palang Tunggal

Hasil penelitian palang tunggal di SD Negeri Se-Kapanewon Galur sebagai berikut:

**Tabel 19. Palang Tunggal**

No	Nama Sekolah	Status		Penyebab Tidak Memiliki Palang Tunggal
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	SD Negeri 1 Bunder		√	Tidak membeli, keterbatasan dana sekolah
2	SD Negeri 1 Sungapan		√	Dalam proses pengadaan
3	SD Negeri 2 Bunder		√	Sudah rusak tidak bisa digunakan
4	SD Negeri 2 Pandowan		√	Dalam proses pengadaan
5	SD Negeri 2 Sungapan		√	Guru baru, belum adanya pencatatan atau pengadaan
6	SD Negeri 3 Brosot		√	Belum membuat atau modifikasi
7	SD Negeri 3 Sungapan	√		
8	SD Negeri Brosot	√		
9	SD Negeri 1 Pandowan		√	Dalam proses pengadaan
10	SD Negeri Karangsewu		√	Belum membuat, keterbatasan dana sekolah
11	SD Negeri Kranggan		√	Sudah rusak, dalam proses pengadaan
12	SD Negeri Nomporejo		√	Dalam proses pengadaan
13	SD Negeri Patuk		√	Belum membeli, tidak melakukan modifikasi
14	SD Negeri Prembulan	√		
15	SD Negeri Sidakan		√	Tidak membuat atau modifikasi
16	SD Negeri Trayu	√		
17	SD Negeri Trisik		√	Belum pernah memiliki

Berikut hasil penelitian palang tunggal SD Negeri Se-Kapanewon Galur yang digambarkan menggunakan diagram lingkaran:



Gambar 17. Palang Tunggal

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah digambarkan menggunakan diagram lingkaran memiliki palang tunggal sebanyak 4 SD dengan persentase 23,53% dan tidak memiliki sebanyak 13 SD dengan persentase 76,47%.

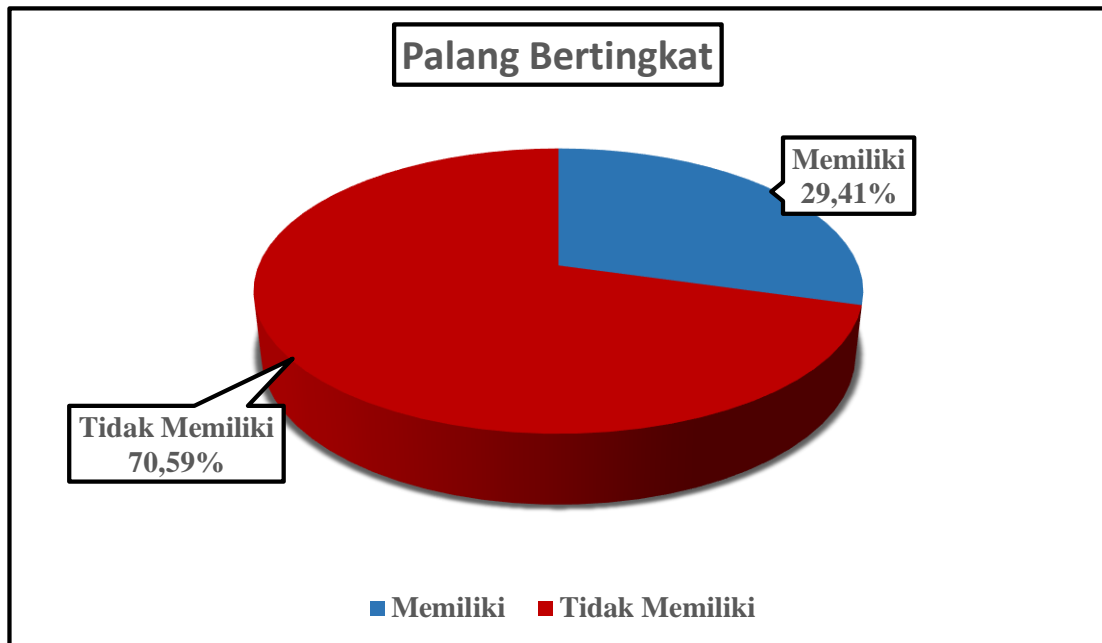
## 18. Palang Bertingkat

Hasil penelitian palang bertingkat di SD Negeri Se-Kapanewon Galur sebagai berikut:

**Tabel 20. Palang Bertingkat**

No	Nama Sekolah	Status		Penyebab Tidak Memiliki Palang Bertingkat
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	SD Negeri 1 Bunder		√	Tidak membeli, keterbatasan dana sekolah
2	SD Negeri 1 Sungapan		√	Dalam proses pengadaan
3	SD Negeri 2 Bunder		√	Sudah rusak tidak bisa digunakan
4	SD Negeri 2 Pandowan		√	Dalam proses pengadaan
5	SD Negeri 2 Sungapan		√	Guru baru, belum adanya pencatatan atau pengadaan
6	SD Negeri 3 Brosot	√		
7	SD Negeri 3 Sungapan	√		
8	SD Negeri Brosot	√		
9	SD Negeri 1 Pandowan		√	Dalam proses pengadaan
10	SD Negeri Karangsewu		√	Belum membuat, terbatasnya dana sekolah
11	SD Negeri Kranggan		√	Sudah rusak, dalam proses pengadaan
12	SD Negeri Nomporejo		√	Dalam proses pengadaan
13	SD Negeri Patuk		√	Belum membeli, tidak melakukan modifikasi
14	SD Negeri Prembulan	√		
15	SD Negeri Sidakan		√	Tidak membuat atau memodifikasi
16	SD Negeri Trayu		√	Belum membuat atau modifikasi
17	SD Negeri Trisik		√	Belum pernah memiliki

Berikut hasil penelitian palang bertingkat SD Negeri Se-Kapanewon Galur yang digambarkan menggunakan diagram lingkaran:



Gambar 18. Palang Bertingkat

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah digambarkan menggunakan diagram lingkaran memiliki palang bertingkat sebanyak 5 SD dengan persentase 29,41% dan tidak memiliki sebanyak 12 SD dengan persentase 70,59%.

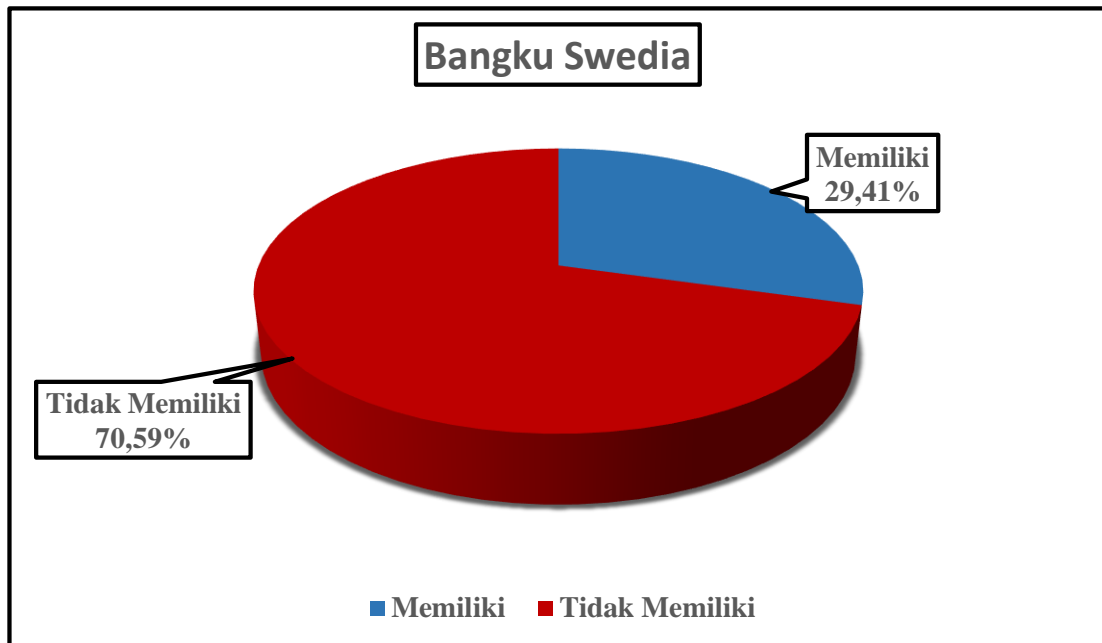
## 19. Bangku Swedia

Hasil penelitian bangku swedia di SD Negeri Se-Kapanewon Galur sebagai berikut:

**Tabel 21. Bangku Swedia**

No	Nama Sekolah	Status		Penyebab Tidak Memiliki Bangku Swedia
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	SD Negeri 1 Bunder		√	Tidak membeli, tidak modifikasi sarana dan prasarana
2	SD Negeri 1 Sungapan		√	Dalam proses pengadaan
3	SD Negeri 2 Bunder		√	Keterbatasan dana, belum mengadakan
4	SD Negeri 2 Pandowan		√	Belum membeli dana sekolah terbatas
5	SD Negeri 2 Sungapan		√	Guru baru, belum adanya pencatatan atau pengadaan
6	SD Negeri 3 Brosot	√		
7	SD Negeri 3 Sungapan	√		
8	SD Negeri Brosot		√	Tidak membeli atau modifikasi
9	SD Negeri 1 Pandowan	√		
10	SD Negeri Karangsewu		√	Belum membuat, terbatasnya dana sekolah
11	SD Negeri Kranggan		√	Tidak diadakan, tidak membeli
12	SD Negeri Nomporejo	√		
13	SD Negeri Patuk		√	Tidak melakukan modifikasi
14	SD Negeri Prembulan		√	Dalam proses pengadaan
15	SD Negeri Sidakan		√	Sudah rusak tidak bisa digunakan
16	SD Negeri Trayu	√		
17	SD Negeri Trisik		√	Belum pernah memiliki

Berikut hasil penelitian bangku swedia SD Negeri Se-Kapanewon Galur yang digambarkan menggunakan diagram lingkaran:



Gambar 19. Bangku Swedia

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah digambarkan menggunakan diagram lingkaran memiliki bangku swedia sebanyak 5 SD dengan persentase 29,41% dan tidak memiliki sebanyak 12 SD dengan persentase 70,59%.

## 20. Pengeras Suara

Hasil penelitian pengeras suara di SD Negeri Se-Kapanewon Galur sebagai berikut:

**Tabel 22. Pengeras Suara**

No	Nama Sekolah	Status		Penyebab Tidak Memiliki Pengeras Suara
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	SD Negeri 1 Bunder	√		
2	SD Negeri 1 Sungapan	√		
3	SD Negeri 2 Bunder	√		
4	SD Negeri 2 Pandowan	√		
5	SD Negeri 2 Sungapan	√		
6	SD Negeri 3 Brosot	√		
7	SD Negeri 3 Sungapan	√		
8	SD Negeri Brosot	√		
9	SD Negeri 1 Pandowan	√		
10	SD Negeri Karangsewu	√		
11	SD Negeri Kranggan	√		
12	SD Negeri Nomporejo	√		
13	SD Negeri Patuk	√		
14	SD Negeri Prembulan	√		
15	SD Negeri Sidakan	√		
16	SD Negeri Trayu	√		
17	SD Negeri Trisik	√		

Berikut hasil penelitian pengeras suara SD Negeri Se-Kapanewon Galur yang digambarkan menggunakan diagram lingkaran:



Gambar 20. Pengeras Suara

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah digambarkan menggunakan diagram lingkaran memiliki pengeras suara sebanyak 17 SD dengan persentase 100% dan tidak memiliki sebanyak 0 SD dengan persentase 0%.

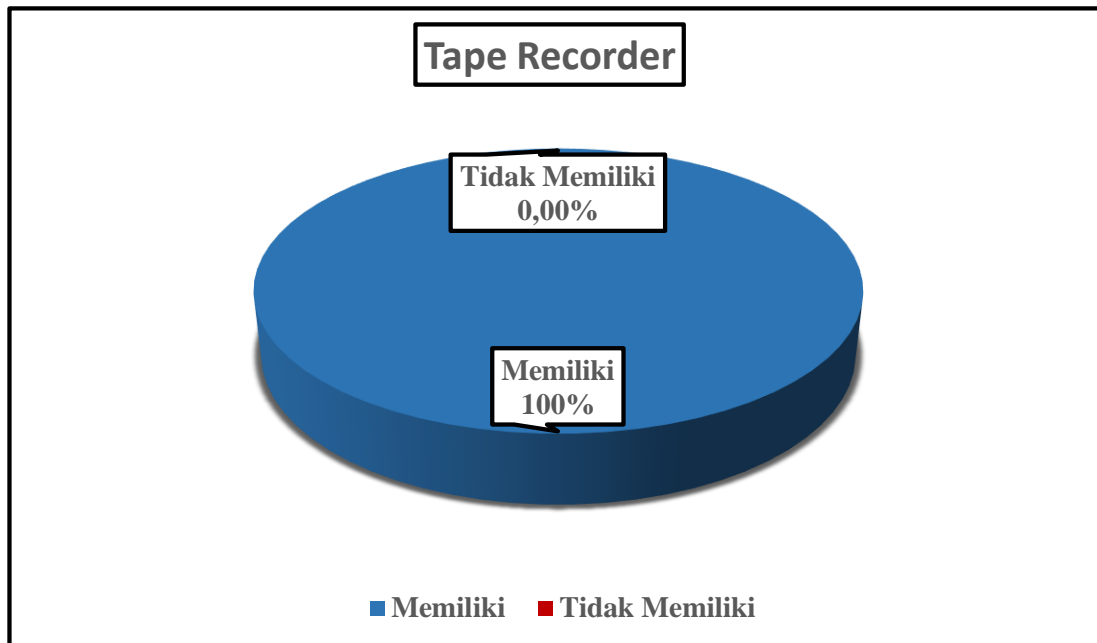
## 21. Tape Recorder

Hasil penelitian tape recorder di SD Negeri Se-Kapanewon Galur sebagai berikut:

**Tabel 23. Tape Recorder**

No	Nama Sekolah	Status		Penyebab Tidak Memiliki Tape Recorder
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	SD Negeri 1 Bunder	√		
2	SD Negeri 1 Sungapan	√		
3	SD Negeri 2 Bunder	√		
4	SD Negeri 2 Pandowan	√		
5	SD Negeri 2 Sungapan	√		
6	SD Negeri 3 Brosot	√		
7	SD Negeri 3 Sungapan	√		
8	SD Negeri Brosot	√		
9	SD Negeri 1 Pandowan	√		
10	SD Negeri Karangsewu	√		
11	SD Negeri Kranggan	√		
12	SD Negeri Nomporejo	√		
13	SD Negeri Patuk	√		
14	SD Negeri Prembulan	√		
15	SD Negeri Sidakan	√		
16	SD Negeri Trayu	√		
17	SD Negeri Trisik	√		

Berikut hasil penelitian tape recorder SD Negeri Se-Kapanewon Galur yang digambarkan menggunakan diagram lingkaran:



Gambar 21. Tape Recorder

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah digambarkan menggunakan diagram lingkaran memiliki tape recorder sebanyak 17 SD dengan persentase 100% dan tidak memiliki sebanyak 0 SD dengan persentase 0%.

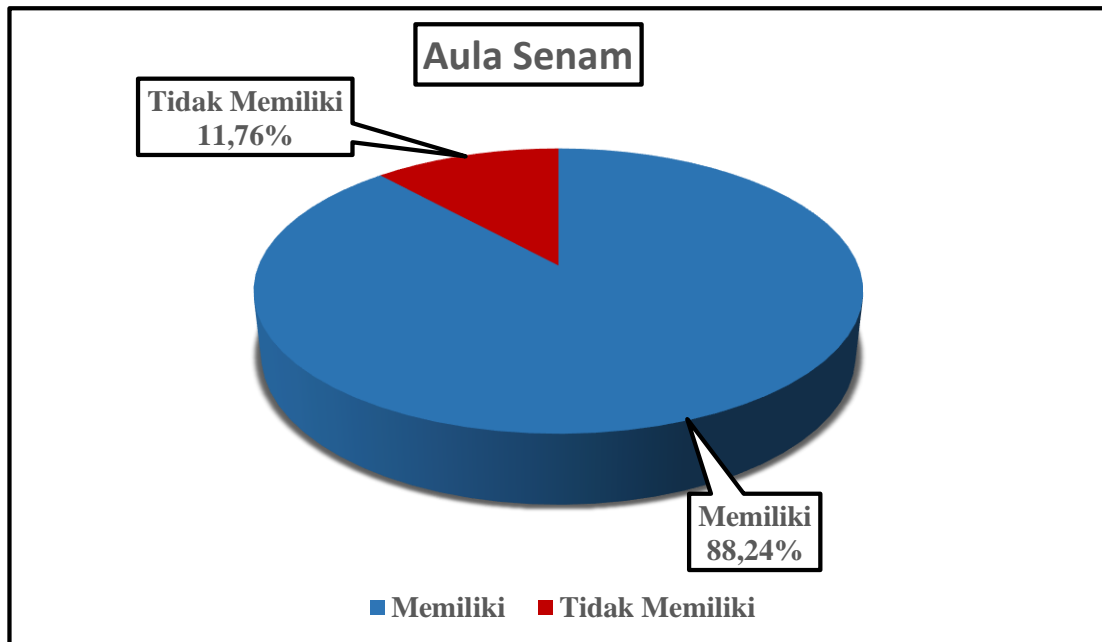
## 22. Aula Senam

Hasil penelitian aula senam di SD Negeri Se-Kapanewon Galur sebagai berikut:

**Tabel 24. Aula Senam**

No	Nama Sekolah	Status		Penyebab Tidak Memiliki Aula Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	SD Negeri 1 Bunder	√		
2	SD Negeri 1 Sungapan	√		
3	SD Negeri 2 Bunder	√		
4	SD Negeri 2 Pandowan	√		
5	SD Negeri 2 Sungapan	√		
6	SD Negeri 3 Brosot	√		
7	SD Negeri 3 Sungapan	√		
8	SD Negeri Brosot		√	Terbatasnya lahan milik sekolah
9	SD Negeri 1 Pandowan	√		
10	SD Negeri Karangsewu	√		
11	SD Negeri Kranggan	√		
12	SD Negeri Nomporejo	√		
13	SD Negeri Patuk	√		
14	SD Negeri Prembulan	√		
15	SD Negeri Sidakan	√		
16	SD Negeri Trayu	√		
17	SD Negeri Trisik		√	Belum memiliki, lahan sekolah terbatas

Berikut hasil penelitian aula senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur yang digambarkan menggunakan diagram lingkaran:



Gambar 22. Aula Senam

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah digambarkan menggunakan diagram lingkaran memiliki aula senam sebanyak 17 SD dengan persentase 88,24% dan tidak memiliki sebanyak 2 SD dengan persentase 11,76%.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan sehingga dapat dijabarkan menggunakan diagram lingkaran di atas dan dapat dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel. 25 Rangkuman Hasil Penelitian Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo**

No	Sarana dan Prasarana Senam	Status				Jumlah SD
		Memiliki		Tidak Memiliki		
		F	%	F	%	
1	Tali Loncat	11	64,71%	6	35,29%	17
2	Simpai	11	64,71%	6	35,29%	17
3	Tongkat Senam	8	47,06%	9	52,94%	17
4	Gada	2	11,76%	15	88,24%	17
5	Gelang-Gelang Senam	3	17,65%	14	82,35%	17
6	Balok Senam	5	29,41%	12	70,59%	17
7	Tali Gantung Senam	0	0%	17	100%	17
8	Tali Senam	4	23,53%	13	76,47%	17
9	Bola Senam/Plastik	11	64,71%	6	35,29%	17
10	Bangku Swedia	5	29,41%	12	70,59%	17
11	Matras	17	100%	0	0%	17
12	Balok Keseimbangan/Beem	3	17,65%	14	82,35%	17
13	Peti Loncat	6	35,29%	11	64,71%	17
14	Kuda Pelana	1	5,88%	16	94,12%	17
15	Kuda Lompat	1	5,88%	16	94,12%	17
16	Palang Sejajar	4	23,53%	13	76,47%	17
17	Palang Tunggal	4	23,53%	13	76,47%	17
18	Palang bertingkat	5	29,41%	12	70,59%	17
19	Kaset/Flashdisk/CD Senam	15	88,24%	2	11,76%	17
20	Pengeras Suara	17	100%	0	0%	17
21	Tape Recorder	17	100%	0	0%	17
22	Aula Senam	15	88,24%	2	11,76%	17
Jumlah		165		209		

## **B. Pembahasan**

Berikut pembahasan hasil penelitian survei sarana dan prasarana senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo:

### **1. Tali Loncat**

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki tali loncat 11 SD dengan persentase 64,71% dan tidak memiliki 6 SD dengan persentase 35,29% dan dapat dibuktikan dengan diagram 4.1. SD yang memiliki tali loncat semua sesuai dengan standar BSNP dikarenakan tali loncat sesuai dengan kriteria minimal sarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sarana ditentukan dengan prinsip:

- a). Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif.
- b). Harus terjamin keamanan, kesehatan, keselamatan.
- c). Ramah terhadap penyandang disabilitas.
- d). Ramah dengan kelestarian lingkungan.

### **2. Simpai**

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki simpai sebanyak 11 SD dengan persentase 64,71% dan tidak memiliki sebanyak 6 SD dengan persentase 35,29% dan dapat dibuktikan dengan diagram 4.2. SD yang memiliki simpai semua sesuai dengan standar BSNP dikarenakan simpai sesuai dengan kriteria minimal sarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sarana ditentukan dengan prinsip:

- a). Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif.
- b). Harus terjamin keamanan, kesehatan, keselamatan.
- c). Ramah terhadap penyandang disabilitas.
- d). Ramah dengan kelestarian lingkungan.

### 3. Tingkat Senam

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki tingkat senam sebanyak 8 SD dengan persentase 47,06% dan tidak memiliki sebanyak 9 SD dengan persentase 52,94% dan dapat dibuktikan dengan diagram 4.3. SD yang memiliki tingkat senam semua sesuai dengan standar BSNP dikarenakan tingkat senam sesuai dengan kriteria minimal sarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sarana ditentukan dengan prinsip: a). Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif. b). Harus terjamin keamanan, kesehatan, keselamatan. c). Ramah terhadap penyandang disabilitas. d). Ramah dengan kelestarian lingkungan.

### 4. Gada

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki gada sebanyak 2 SD dengan persentase 11,76% dan tidak memiliki sebanyak 15 SD dengan persentase 88,24% dan dapat dibuktikan dengan diagram 4.4. SD yang memiliki gada semua sesuai dengan standar BSNP dikarenakan gada sesuai dengan kriteria minimal sarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sarana ditentukan dengan prinsip: a). Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif. b). Harus terjamin keamanan, kesehatan, keselamatan. c). Ramah terhadap penyandang disabilitas. d). Ramah dengan kelestarian lingkungan.

## 5. Gelang-Gelang Senam

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki tali loncat sebanyak 3 SD dengan persentase 17,65% dan tidak memiliki sebanyak 14 SD dengan persentase 82,35% dan dapat dibuktikan dengan diagram 4.5. SD yang memiliki gelang-gelang senam semua sesuai dengan standar BSNP dikarenakan gelang-gelang senam sesuai dengan kriteria minimal sarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sarana ditentukan dengan prinsip: a). Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif. b). Harus terjamin keamanan, kesehatan, keselamatan. c). Ramah terhadap penyandang disabilitas. d). Ramah dengan kelestarian lingkungan.

## 6. Balok Senam

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki balok senam sebanyak 5 SD dengan persentase 29,41% dan yang tidak memiliki sebanyak 12 SD dengan persentase 70,59% dan dapat dibuktikan dengan diagram 4.6. SD yang memiliki balok senam semua sesuai dengan standar BSNP dikarenakan balok senam sesuai dengan kriteria minimal sarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sarana ditentukan dengan prinsip: a). Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif. b). Harus terjamin keamanan, kesehatan, keselamatan. c). Ramah terhadap penyandang disabilitas. d). Ramah dengan kelestarian lingkungan.

## 7. Tali Gantung Senam

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki tali gantung senam sebanyak 0 SD dengan persentase 0% dan yang tidak memiliki sebanyak 17 SD dengan persentase 100% dan dapat dibuktikan dengan diagram 4.7.

## 8. Tali Senam

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki tali senam sebanyak 4 SD dengan persentase 23,53% dan yang tidak memiliki sebanyak 13 SD dengan persentase 76,47% dan dapat dibuktikan dengan diagram 4.8. SD yang memiliki tali senam semua sesuai dengan standar BSNP dikarenakan tali senam sesuai dengan kriteria minimal sarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sarana ditentukan dengan prinsip: a). Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif. b). Harus terjamin keamanan, kesehatan, keselamatan. c). Ramah terhadap penyandang disabilitas. d). Ramah dengan kelestarian lingkungan.

## 9. Bola Senam/Plastik

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki bola senam/plastik sebanyak 11 SD dengan persentase 64,71% dan yang tidak memiliki sebanyak 6 SD dengan persentase 35,29% dan dapat dibuktikan dengan diagram 4.9. SD yang memiliki bola senam/plastik semua sesuai dengan standar BSNP dikarenakan bola senam/plastic sesuai dengan kriteria minimal sarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sarana ditentukan dengan prinsip: a). Menunjang

penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif. b). Harus terjamin keamanan, kesehatan, keselamatan. c). Ramah terhadap penyandang disabilitas. d). Ramah dengan kelestarian lingkungan.

#### 10. Kaset/Flashdisk/CD

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki kaset/flashdisk/CD senam sebanyak 15 SD dengan persentase 88,24% dan tidak memiliki sebanyak 2 SD dengan presentase 11,76% dan dapat dibuktikan dengan diagram 4.10. SD yang memiliki kaset/flashdisk/CD senam semua sesuai dengan standar BSNP dikarenakan kaset/flashdisk/CD senam sesuai dengan kriteria minimal sarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sarana ditentukan dengan prinsip: a). Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif. b). Harus terjamin keamanan, kesehatan, keselamatan. c). Ramah terhadap penyandang disabilitas. d). Ramah dengan kelestarian lingkungan.

#### 11. Matras

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki matras sebanyak 17 SD dengan persentase 100% dan dan yang tidak memiliki sebanyak 0 SD dengan persentase 0% dan dapat dibuktikan dengan diagram 4.11. SD yang memiliki matras semua sesuai dengan standar BSNP dikarenakan matras sesuai dengan kriteria minimal prasarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan Fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi Satuan Pendidikan. Prasarana ditentukan dengan prinsip: a). Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif,

menyenangkan, dan efektif. b). Harus terjamin keamanan, kesehatan, keselamatan. c). Ramah terhadap penyandang disabilitas. d). Ramah dengan kelestarian lingkungan.

#### 12. Balok Keseimbangan/Beem

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki balok keseimbangan/beem sebanyak 3 SD dengan persentase 17,65% dan yang tidak memiliki sebanyak 14 SD dengan persentase 82,35% dan dapat dibuktikan dengan diagram 4.12. SD yang memiliki balok keseimbangan/beem semua sesuai dengan standar BSNP dikarenakan balok keseimbangan/beem sesuai dengan kriteria minimal prasarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan Fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi Satuan Pendidikan. Prasarana ditentukan dengan prinsip: a). Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif. b). Harus terjamin keamanan, kesehatan, keselamatan. c). Ramah terhadap penyandang disabilitas. d). Ramah dengan kelestarian lingkungan.

#### 13. Peti Loncat

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki peti loncat sebanyak 6 SD dengan persentase 35,29% dan yang tidak memiliki sebanyak 11 SD dengan persentase 64,71% dan dapat dibuktikan dengan diagram 4.13. SD yang memiliki peti loncat semua sesuai dengan standar BSNP dikarenakan peti loncat sesuai dengan kriteria minimal prasarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan Fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi Satuan Pendidikan Prasarana ditentukan dengan prinsip: a). Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif. b). Harus terjamin keamanan, kesehatan,

keselamatan. c). Ramah terhadap penyandang disabilitas. d). Ramah dengan kelestarian lingkungan.

#### 14. Kuda Pelana

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki kuda pelana sebanyak 1 SD dengan persentase 5,88% dan yang tidak memiliki sebanyak 17 SD dengan persentase 94,12% dan dapat dibuktikan dengan diagram 4.14. SD yang memiliki kuda pelana semua sesuai dengan standar BSNP dikarenakan kuda pelana sesuai dengan kriteria minimal prasarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan Fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi Satuan Pendidikan. Prasarana ditentukan dengan prinsip: a). Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif. b). Harus terjamin keamanan, kesehatan, keselamatan. c). Ramah terhadap penyandang disabilitas. d). Ramah dengan kelestarian lingkungan.

#### 15. Kuda Lompat

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki kuda lompat sebanyak 1 SD dengan persentase 5,88% dan yang tidak memiliki kuda lompat sebanyak 16 SD dengan persentase 94,12% dan dapat dibuktikan dengan diagram 4.15. SD yang memiliki kuda lompat semua sesuai dengan standar BSNP dikarenakan kuda lompat sesuai dengan kriteria minimal prasarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan Fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi Satuan Pendidikan. Prasarana ditentukan dengan prinsip: a). Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif. b). Harus terjamin keamanan,

kesehatan, keselamatan. c). Ramah terhadap penyandang disabilitas. d). Ramah dengan kelestarian lingkungan.

#### 16. Palang Sejajar

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki palang sejajar sebanyak 4 SD dengan persentase 23,53% dan yang tidak memiliki sebanyak 13 SD dengan persentase 76,47% dan dapat dibuktikan dengan diagram 4.16. SD yang memiliki palang sejajar semua sesuai dengan standar BSNP dikarenakan palang sejajar sesuai dengan kriteria minimal prasarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan Fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi Satuan Pendidikan. Prasarana ditentukan dengan prinsip: a). Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif. b). Harus terjamin keamanan, kesehatan, keselamatan. c). Ramah terhadap penyandang disabilitas. d). Ramah dengan kelestarian lingkungan.

#### 17. Palang Tunggal

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki palang tunggal sebanyak 4 SD dengan persentase 23,53% dan yang tidak memiliki sebanyak 13 SD dengan persentase 76,47% dan dapat dibuktikan dengan diagram 4.17. SD yang memiliki palang tunggal semua sesuai dengan standar BSNP dikarenakan palang tunggal sesuai dengan kriteria minimal prasarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan Fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi Satuan Pendidikan. Prasarana ditentukan dengan prinsip: a). Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif. b). Harus terjamin keamanan, kesehatan,

keselamatan. c). Ramah terhadap penyandang disabilitas. d). Ramah dengan kelestarian lingkungan.

#### 18. Palang Bertingkat

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki palang bertingkat sebanyak 5 SD dengan persentase 29,41% dan yang tidak memiliki palang bertingkat sebanyak 12 SD dengan persentase 70,59% dan dapat dibuktikan dengan diagram 4.18. SD yang memiliki palang bertingkat semua sesuai dengan standar BSNP dikarenakan palang bertingkat sesuai dengan kriteria minimal prasarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan Fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi Satuan Pendidikan. Prasarana ditentukan dengan prinsip: a). Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif. b). Harus terjamin keamanan, kesehatan, keselamatan. c). Ramah terhadap penyandang disabilitas. d). Ramah dengan kelestarian lingkungan.

#### 19. Bangku Swedia

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki bangku swedia sebanyak 5 SD dengan presentase 29,41% dan yang tidak memiliki sebanyak 12 SD dengan presentase 70,59% dan dapat dibuktikan dengan diagram 4.19. SD yang memiliki bangku swedia semua sesuai dengan standar BSNP dikarenakan bangku swedia sesuai dengan kriteria minimal prasarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan Fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi Satuan Pendidikan. Prasarana ditentukan dengan prinsip: a). Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif. b). Harus terjamin keamanan, kesehatan,

keselamatan. c). Ramah terhadap penyandang disabilitas. d). Ramah dengan kelestarian lingkungan.

#### 20. Pengeras Suara

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki pengeras suara sebanyak 17 SD dengan persentase 100% dan yang tidak memiliki sebanyak 0 dengan persentase 0% dan dapat dibuktikan dengan diagram 4.20. SD yang memiliki pengeras suara semua sesuai dengan standar BSNP dikarenakan pengeras suara sesuai dengan kriteria minimal prasarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan Fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi Satuan Pendidikan. Prasarana ditentukan dengan prinsip: a). Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif. b). Harus terjamin keamanan, kesehatan, keselamatan. c). Ramah terhadap penyandang disabilitas. d). Ramah dengan kelestarian lingkungan.

#### 21. Tape Recorder

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki tape recorder sebanyak 17 SD dengan persentase 100% dan yang tidak memiliki tape recorder sebanyak 0 SD dengan persentase 0% dan dapat dibuktikan dengan diagram 4.21. SD yang memiliki tape recorder semua sesuai dengan standar BSNP dikarenakan tape recorder sesuai dengan kriteria minimal prasarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan Fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi Satuan Pendidikan. Prasarana ditentukan dengan prinsip: a). Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif. b). Harus terjamin keamanan,

kesehatan, keselamatan. c). Ramah terhadap penyandang disabilitas. d). Ramah dengan kelestarian lingkungan.

## 22. Aula Senam

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki aula senam sebanyak 15 SD dengan persentase 88,24% dan yang tidak memiliki sebanyak 2 SD dengan presentase 11,76% dan dapat dibuktikan dengan diagram 4.22. SD yang memiliki aula senam semua sesuai dengan standar BSNP dikarenakan aula senam sesuai dengan kriteria minimal prasarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan Fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi Satuan Pendidikan. Prasarana ditentukan dengan prinsip: a). Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif. b). Harus terjamin keamanan, kesehatan, keselamatan. c). Ramah terhadap penyandang disabilitas. d). Ramah dengan kelestarian lingkungan.

## Kategorisasi

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Memiliki sarana dan prasarana senam} &= \frac{f}{n \text{ item } \times n \text{ sekolah}} \times 100\% \\ &= \frac{165}{22 \times 17} \times 100\% \\ &= 44,12\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tidak memiliki sarana dan prasarana senam} &= \frac{f}{n \text{ item } \times n \text{ sekolah}} \times 100\% \\ &= \frac{209}{22 \times 17} \times 100\% \\ &= 55,88\% \end{aligned}$$

Berdasarkan dari analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo berkategori memiliki sarana dan prasarana senam 44,12%, tidak memiliki 55,88%. Berdasarkan standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) seluruh SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo yang memiliki sarana dan prasarana senam, sesuai dengan standar BSNP dengan persentase 100% dan tidak sesuai 0%.

17 SD yang memiliki sarana dan prasarana semua sesuai dengan standar BSNP dikarenakan sarana sesuai standar minimal sarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dan prasarana sesuai standar minimal yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan Fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi Satuan Pendidikan. Sarana dan prasarana ditentukan dengan prinsip: a). Menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif,

menyenangkan, dan efektif. b). Harus terjamin keamanan, kesehatan, keselamatan. c). Ramah terhadap penyandang disabilitas. d). Ramah dengan kelestarian lingkungan.

Apabila memiliki sarana dan prasarana senam yang lengkap tentunya dapat meningkatkan semangat peserta didik, mempermudah guru dalam penyampaian materi. Dalam mengadakan sarana dan prasarana senam dapat dilakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait, mengadakan secara mandiri oleh pihak sekolah, dan dengan kreativitas guru dalam modifikasi sarana dan prasarana senam. Maka diperlukan pencatatan dan analisis kondisi sarana dan prasarana agar pada saat mengadakan sarana dan prasarana senam dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kurikulum.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2020-2021 memiliki sarana dan prasarana 44,12%, tidak memiliki 55,88%.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disimpulkan dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Di SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo perlu adanya perhatian khusus mengenai sarana dan prasarana senam dengan cara memodifikasi dengan alat lain sehingga dapat menyerupai bentuk asli dan mempunyai kesamaan fungsi dari sarana dan prasarana senam yang dibutuhkan.
2. Pihak sekolah dan guru dapat menjadikan hasil penelitian sebagai pertimbangan untuk mengadakan sarana dan prasarana senam dengan benar.

#### **C. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran, antara lain:

1. Peneliti
  - a. Agar peneliti dapat mengembangkan lagi penelitian tentang survei sarana dan prasarana senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo.

- b. Agar peneliti dapat meneliti tentang survei sarana dan prasarana senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo dengan menggunakan metode penelitian yang lain.
- c. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, agar dapat menjadikan penelitian ini untuk wacana dan tolak ukur agar kedepannya dapat lebih baik.

## 2. Guru

- a. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, inovasi dan modifikasi sarana dan prasarana senam yang dibutuhkan agar tercapainya tujuan pembelajaran.
- b. Agar guru lebih dalam melakukan pencatatan dan evaluasi sarana dan prasarana senam secara rutin.

## 3. Sekolah

- a. Agar dapat melakukan pengadaan sarana dan prasarana senam dengan tepat sesuai yang dibutuhkan.
- b. Dapat menentukan langkah selanjutnya dalam memecahkan masalah tentang ketersediaan sarana dan prasarana senam agar sesuai dengan pendidikan jasmani. Sehingga kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana dengan baik dan sesuai harapan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Satori, D., & Aan Komariah. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Barnawi., & Arifin, M . (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ru-zz.
- Bahagia, Y. (2010). *Media dan Pembelajaran Penjas*, Bandung: FPOK UPI.
- Creswell, John W. (2010). *Educational Research, Planing, Conducing, and Evaluating Qualititave and Qualitative Research*. NEW Jersey: Pearson Merrill Prentice Hall.
- Dantes, N. (2012). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Adi Yogyakarta.
- Dikdik., & M,Adikarnia. (2013). Pengaruh pembelajaran penjas dan kelengkapan sarana dan prasarana terhadap kebugaran siswa. *Jurnal ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan, 01, 2104-2107*.
- Fiansyah, F. (2014). Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2007. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hamalik, O. (2007) *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- H, Herman., & Ahmad Riady. (2018). Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani DI SMP/ MTS Swasta Kabupaten Pangkep. *SPORTIVE: Journal of Physical Education, Sport and Recreation, 1(3)*.
- Husadarta, H.J.S. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alvabeta.
- Ikeiashi, D., & Aigbavboa, C. (2019) Outsourcing as a strategy for Facilities management provision in Nigerian universites. *International Journal of Construction Manajement, 19(4), 281-290*.
- Irfanudin, N. (2019). *Survei Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mahendra, A. (2001). *Pembelajaran Senam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2TK.
- Mahendra, A. (2001). *Senam*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataan Guru SLTP Setara D-III.

- Matin., & Nuhati Fuad. (2018). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Moleong, L.J. (2018) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMK Kelas X*. Bogor: Yudhistira.
- Kemenristekdikti. (2021). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 57, Tahun 2021, tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Kemenristekdikti. (2005). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 19, Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Santoso. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Saputro, I.D. (2014). *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Soekarno, W. (2000). *Teori dan Praktik Senam Dasar*. Yogyakarta: Intan Priwara.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Soekatamsi., & Srihati Waryati. (1996). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Sudjiono, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Nurjanah, S. (2012). *Peningkatan Pembelajaran Senam Lantau Guling Depan Melalui Permainan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Nanggrung*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sugiono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Alfabeta.

- \_\_\_\_\_. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto., & Asep Jihad. (2013). *Menjadikan guru profesional: Strategi Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi.
- Suryobroto, A.S. (2004). *Diktat Matakuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ugwulashi, C.S., & Ph, D. (2017). Educational Facilities: Appropriate Strategy For School Safety Management in Rivers State, Nigeria. 6(2), 11-19.
- Wuryantoro, K. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI*, Jakarta: Jepe Press Media Utama.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 70/PGSD Penjas/VIII/2020  
Lamp : 1 Bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Dr. Hedi Ardiyanto H., M.Or.**  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Irvan Nuri Hidayat  
NIM : 17604224048  
Judul Skripsi : Suvei Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri se-Kecamatan Galur  
Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2020/2021.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Agustus 2020  
Koord. Prodi PGSD Penjas.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001














Tembuan :  
1. Prodi  
2. Ybs

2020 PGSD-PENJAS

## Lampiran 2. Kartu bimbingan Tugas Akhir Skripsi

**KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Irvan Nuri Hidayat  
NIM : 17604224048  
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Pembimbing : Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or.

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	5 Februari 2021	Bab I	
2	25 Februari 2021	Bab I	
3	15 Maret 2021	Bab I dan II	
4	15 April 2021	Bab II	
5	23 April 2021	Bab II dan III	
6	25 April 2021	Bab III	
7	30 April 2021	Penandatanganan Surat Permohonan dan Pernyataan Judgement	
8	21 April 2021	Konsultasi Instrumen Penelitian	
9	14 Juni 2021	Bab IV	
10	24 Juni 2021	Bab IV dan V	
11	5 Agustus 2021	Bab V	
12	10 Agustus 2021	Kata Pengantar, Moto dll	
13	12 Agustus 2021	Acc Ujian	

Mengetahui  
Koord.Prodi PGSD Penjas



Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

### Lampiran 3. Surat Permohonan Validator Instrumen Penelitian

#### PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan Menjadi Expert Judgement

Lampiran : 1 Bendel angket penelitian

Kepada Yth,  
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or  
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian ini yang akan saya lakukan dengan “Survei Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2020/2021” maka dengan ini saya memohon kepada Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai Expert Judgement. Masukan tersebut sangat membantu tingkatkan kepercayaan hasil penelitian yang akan saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 April 2021

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Hedi Ardianto H., M.Or  
NIP. 197702182008011002

Pemohon



Irvan Nuri Hidayat  
NIM. 17604224048

#### Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN  
PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saryono, S.Pd.Jas., M.Or  
NIP : 198110212006041001  
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Irvan Nuri Hidayat  
NIM : 17604224048  
Program Studi : PGSD Penjas  
Judul TA : Survei Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri Se-  
Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2020/2021

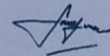
Setelah dilakukan kajian atau instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak sesuai perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 April 2021  
Validator,



Saryono, S.Pd.Jas., M.Or  
NIP. 198110212006041001

Catatan:

- Beri tanda ✓

## Lampiran 5. Hasil Validasi Instrumen Penelitian

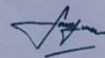
### Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Irvan Nuri Hidayat  
Nim : 17604224048  
Judul TA : Survei Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri Se-  
Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2020/2021.

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1		Sesuaikan dengan silabus kompetensi inti dan kompetensi dasar di sekolah.
2		Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran sekolah tersebut.
3		Alat apa saja yang harus ada bisa berdasarkan kompetensi dasar atau peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 24 tahun 2007 tentang sarana dan prasarana.
Komentar Umum/Lain-lain:		

Yogyakarta, 29 April 2021

Validator,



Saryono, S.Pd.Jas., M.Or

NIP. 198110212006041001

## Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
KAMPUS WATES

Alamat : Jln. Mandung Pengasih, Kulon Progo Telp./Fak : (0274) 773906, 774625

Nomor : 30.1/UN.34.38/KM/IV/2021  
Hal : Izin Survei Tugas Akhir

30 April 2021

Kepada  
Yth. Kepala SD Negeri Sidakan  
di Tempat

Disampaikan dengan hormat bahwa dalam rangka mencari data sebagai bahan untuk penulisan Tugas Akhir mahasiswa kami Program Studi PGSD Penjas S1 UNY Kampus Wates bermaksud mengadakan observasi/penelitian dengan judul:

Survei Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2020/2021

Tujuan yang akan dicapai dalam penulisan Tugas Akhir adalah untuk melatih mahasiswa untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan praktis sesuai dengan bidang keahliannya serta menuangkannya dalam suatu karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Daftar mahasiswa dan dosen pembimbing sebagai berikut:

No.	Nama & NIP/ NIM	Keterangan
1.	Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S,Pd., M.Or NIP. 19770218 200801 1 002	Dosen Pembimbing
2.	Irvan Nuri Hidayat / NIM. 17604224048	Mahasiswa

Untuk itu mohon berkenan mengizinkan mahasiswa kami melakukan survei di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuannya disampaikan terima kasih.

Ketua Pengelola,  
  
Dr. Ir. Drs. Widarto, M.Pd.  
NIP. 19631230 198812 1 001

## Lampiran 7. Surat Penelitian dan Hasil Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON GALUR  
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BUNDER**

Alamat : Bunder Pedukuhan IV, Banaran, Galur, Kulon Progo. Kode pos : 55661

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 020/S Ket / SDN 1 Bd / V / 2021

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Bunder Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Irvan Nuri Hidayat  
Nim : 17604224048  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Bunder Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 28 Mei 2021 dengan judul (Survei Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2020/2021)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 28 Mei 2021

Kepala Sekolah



ARTI, S.Pd

NIP. 197102201995062001

### LEMBAR OBSERVASI

**NAMA SEKOLAH** : SD Negeri 1 Bunder  
**STATUS SEKOLAH** : Negeri  
**ALAMAT SEKOLAH** : Bunder Dk IV Banaran Galur Kulon Progo  
**TANGGAL OBSERVASI** : 28 Mei 2021  
**JAM MELAKUKAN OBSERVASI** : 08.00 - 08.50 WIB

No	Sarana dan Prasarana Senam	Status		Penyebab Tidak Memiliki Sarana dan Prasarana Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	Tali Loncat		✓	Hilang
2	Simpai		✓	Hilang dan sudah rusak tidak bisa digunakan
3	Tongkat Senam		✓	Sudah modifikasi tetapi sudah rusak
4	Gada		✓	Tidak membeli, tidak menggunakan sarana tersebut
5	Gelang-Gelang Senam		✓	Tidak membeli, keterbatasan dana sekolah
6	Balok Senam		✓	Tidak membeli, keterbatasan dana sekolah
7	Tali Gantung Senam		✓	Tidak membeli, keterbatasan dana sekolah
8	Tali Senam		✓	Tidak membeli, keterbatasan dana sekolah
9	Bola Senam/Plastik	✓		
10	Bangku Swedia		✓	Tidak membeli, tidak modifikasi sarana prasarana
11	Matras	✓		
12	Balok Keseimbangan/Beem		✓	Tidak membeli, keterbatasan dana sekolah
13	Peti Loncat		✓	Tidak membeli, keterbatasan dana sekolah
14	Kuda Pelana		✓	Tidak membeli, keterbatasan dana sekolah
15	Kuda Lompat		✓	Tidak membeli, keterbatasan dana sekolah
16	Palang Sejajar		✓	Tidak membeli, keterbatasan dana sekolah
17	Palang Tunggal		✓	Tidak membeli, keterbatasan dana sekolah
18	Palang bertingkat		✓	Tidak membeli, keterbatasan dana sekolah
19	Kaset/Flashdisk/CD Senam	✓		
20	Pengeras Suara	✓		
21	Tape Recorder	✓		
22	Aula Senam	✓		



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
KAPANEWON GALUR  
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUNGAPAN**

*Alamat :JL Raya Brosot-Wates KM 5, Sigran, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo.  
Kode pos : 55661*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 18.01/vi/2021

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Sungapan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Irvan Nuri Hidayat  
Nim : 17604224048  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Sungapan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 31 Mei 2021 dengan judul (Survei Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2020/2021)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 31 Mei 2021

Kepala Sekolah



Dra. PRIM NURYATI

NIP. 196110221986012001

### LEMBAR OBSERVASI

**NAMA SEKOLAH** : SD Negeri 1 Sungapan  
**STATUS SEKOLAH** : Negeri  
**ALAMAT SEKOLAH** : Sigran Tirtorahayu Galur Kulon Progo  
**TANGGAL OBSERVASI** : 31 Mei 2021  
**JAM MELAKUKAN OBSERVASI** : 08.00 - 09.00

No	Sarana dan Prasarana Senam	Status		Penyebab Tidak Memiliki Sarana dan Prasarana Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	Tali Loncat		✓	Kondisi sudah rusak, proses pengadaan
2	Simpai		✓	Hilang
3	Tongkat Senam		✓	Hilang
4	Gada		✓	Belum membeli, dalam proses
5	Gelang-Gelang Senam		✓	Hilang
6	Balok Senam		✓	Dalam proses pengadaan
7	Tali Gantung Senam		✓	Belum membeli
8	Tali Senam		✓	Hilang
9	Bola Senam/Plastik		✓	Hilang
10	Bangku Swedia		✓	Dalam proses pengadaan
11	Matras	✓		
12	Balok Keseimbangan/Beem		✓	Dalam proses pengadaan
13	Peti Loncat		✓	Dalam proses pengadaan
14	Kuda Pelana		✓	Dalam proses pengadaan
15	Kuda Lompat		✓	Dalam proses pengadaan
16	Palang Sejajar		✓	Dalam proses pengadaan
17	Palang Tunggal		✓	Dalam proses pengadaan
18	Palang bertingkat	✓		
19	Kaset/Flashdisk/CD Senam	✓		
20	Pengeras Suara	✓		
21	Tape Recorder	✓		
22	Aula Senam	✓		



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON GALUR  
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BUNDER**

*Alamat : Bunder Pedukuhan III, Banaran, Galur, Kulon Progo. Kode pos : 55661*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/046/28/V/2021

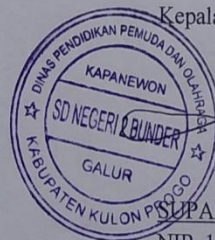
Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Bunder Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Irvan Nuri Hidayat  
Nim : 17604224048  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Bunder Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 25 Mei 2021 dengan judul (Survei Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2020/2021)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 25 Mei 2021  
Kepala Sekolah



*[Signature]*  
SUPARMAN, S.Pd. SD.  
NIP. 196109011980121001

### LEMBAR OBSERVASI

**NAMA SEKOLAH** : SP Negeri 2 Bunder  
**STATUS SEKOLAH** : Negeri  
**ALAMAT SEKOLAH** : Bunder Dk 3 Banjaran Galur kelon Progo  
**TANGGAL OBSERVASI** : 25 Mei 2021  
**JAM MELAKUKAN OBSERVASI** : 08.00 - 0830

No	Sarana dan Prasarana Senam	Status		Penyebab Tidak Memiliki Sarana dan Prasarana Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	Tali Loncat		✓	Sudah rusak / putus / tidak bisa digunakan
2	Simpai		✓	Sudah rusak belum membeli
3	Tongkat Senam		✓	Keterbatasan dana, belum mengadakan
4	Gada		✓	Keterbatasan dana, belum mengadakan
5	Gelang-Gelang Senam		✓	Keterbatasan dana, belum mengadakan
6	Balok Senam		✓	Keterbatasan dana, belum mengadakan
7	Tali Gantung Senam		✓	Keterbatasan dana, belum mengadakan
8	Tali Senam		✓	Keterbatasan dana, belum mengadakan
9	Bola Senam/Plastik		✓	Keterbatasan dana, belum mengadakan
10	Bangku Swedia		✓	Keterbatasan dana, belum mengadakan
11	Matras	✓		
12	Balok Keseimbangan/Beem		✓	Keterbatasan dana, belum mengadakan
13	Peti Loncat		✓	Keterbatasan dana, belum mengadakan
14	Kuda Pelana		✓	Keterbatasan dana, belum mengadakan
15	Kuda Lompat		✓	Keterbatasan dana, belum diadakan
16	Palang Sejajar		✓	Sudah rusak tidak bisa digunakan
17	Palang Tunggal		✓	Sudah rusak tidak bisa digunakan
18	Palang bertingkat		✓	Sudah rusak tidak bisa digunakan
19	Kaset/Flashdisk/CD Senam		✓	Sudah rusak belum membeli
20	Pengeras Suara	✓		
21	Tape Recorder	✓		
22	Aula Senam	✓		



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
KAPANEWON GALUR  
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PANDOWAN**

Alamat : Pedukuhan III, Pandowan, Brosot, Galur, Kulon Progo. Kode pos :  
55661

**SURAT KETERANGAN**

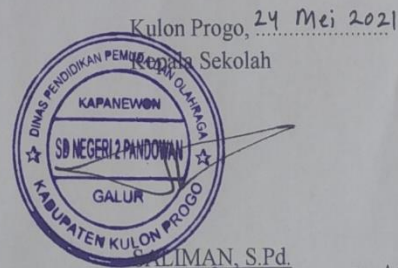
Nomor : 163/Ket/Pd2/V/2021

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Pandowan Kapanewon Galur Kabupaten  
Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Irvan Nuri Hidayat  
Nim : 17604224048  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Pandowan Kapanewon Galur  
Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 24 Mei 2021 dengan judul (Survei  
Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon  
Progo tahun ajaran 2020/2021)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana  
mestinya.



SALIMAN, S.Pd  
NIP. 196106121980121003

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD Negeri 2 Pandawan  
 STATUS SEKOLAH : Negeri  
 ALAMAT SEKOLAH : Pedukuhan III Pandawan Brosot Galur Kulon Progo  
 TANGGAL OBSERVASI : 24 Mei 2021  
 JAM MELAKUKAN OBSERVASI : 08.00 - 0830

No	Sarana dan Prasarana Senam	Status		Penyebab Tidak Memiliki Sarana dan Prasarana Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	Tali Loncat	✓		
2	Simpai	✓		
3	Tongkat Senam	✓		
4	Gada	✓		
5	Gelang-Gelang Senam		✓	Belum membeli dana sekolah terbatas
6	Balok Senam	✓		
7	Tali Gantung Senam		✓	Belum membeli dana sekolah terbatas
8	Tali Senam		✓	Belum membeli dana sekolah terbatas
9	Bola Senam/Plastik	✓		
10	Bangku Swedia		✓	Belum membeli dana sekolah terbatas
11	Matras	✓		
12	Balok Keseimbangan/Beem	✓		
13	Peti Loncat		✓	Belum membeli dana sekolah terbatas
14	Kuda Pelana		✓	Belum membeli dana sekolah terbatas
15	Kuda Lompat		✓	Belum membeli dana sekolah terbatas
16	Palang Sejajar		✓	Dalam proses pengadaan
17	Palang Tunggal		✓	Dalam proses pengadaan
18	Palang bertingkat		✓	Dalam proses pengadaan
19	Kaset/Flashdisk/CD Senam	✓		
20	Pengeras Suara	✓		
21	Tape Recorder	✓		
22	Aula Senam	✓		



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA  
KAPANEWON GALUR  
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SUNGAPAN**

*Alamat : Sigran, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo. Kode pos : 55661*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 20/SD2/V/2021

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Sungapan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Irvan Nuri Hidayat  
Nim : 17604224048  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Sungapan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 24 Mei 2021 dengan judul (Survei Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2020/2021)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 24 Mei 2021  
Kepala Sekolah



**JUMADI, S.Pd**  
NIP. 197306051997031006

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD Negeri 2 Sungapan  
 STATUS SEKOLAH : Negeri  
 ALAMAT SEKOLAH : Sigran Tirtorahayu Galur Kulon Progo  
 TANGGAL OBSERVASI : 24 Mei 2021  
 JAM MELAKUKAN OBSERVASI : 09.00 - 09.45

No	Sarana dan Prasarana Senam	Status		Penyebab Tidak Memiliki Sarana dan Prasarana Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	Tali Loncat		✓	Guru baru, belum adanya pencatatan/pengadaan
2	Simpai	✓		
3	Tongkat Senam	✓		
4	Gada		✓	Guru baru, belum adanya pencatatan/pengadaan
5	Gelang-Gelang Senam		✓	Guru baru, belum adanya pencatatan/pengadaan
6	Balok Senam		✓	Guru baru, belum adanya pencatatan/pengadaan
7	Tali Gantung Senam		✓	Guru baru, belum adanya pencatatan/pengadaan
8	Tali Senam		✓	Guru baru, belum adanya pencatatan/pengadaan
9	Bola Senam/Plastik	✓		
10	Bangku Swedia		✓	Guru baru, belum adanya pencatatan/pengadaan
11	Matras	✓		
12	Balok Keseimbangan/Beem		✓	Guru baru, belum adanya pencatatan/pengadaan
13	Peti Loncat	✓		
14	Kuda Pelana		✓	Guru baru, belum adanya pencatatan/pengadaan
15	Kuda Lompat		✓	Guru baru, belum adanya pencatatan/pengadaan
16	Palang Sejajar		✓	Guru baru, belum adanya pencatatan/pengadaan
17	Palang Tunggal		✓	Guru baru, belum adanya pencatatan/pengadaan
18	Palang bertingkat		✓	Guru baru, belum adanya pencatatan/pengadaan
19	Kaset/Flashdisk/CD Senam	✓		
20	Pengeras Suara	✓		
21	Tape Recorder	✓		
22	Aula Senam	✓		



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON GALUR  
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BROSOT**

Alamat : Pulo, Brosot, Galur, Kulon Progo. Kode pos : 55661

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 55 / SD 3 Brosot / U / 2021

Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Brosot Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Irvan Nuri Hidayat  
Nim : 17604224048  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Brosot Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 27 Mei 2021 dengan judul (Survei Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2020/2021)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 27 Mei 2021

Kepala Sekolah



SUMIYATI, M.Pd

NIP. 196810101999032006

### LEMBAR OBSERVASI

**NAMA SEKOLAH** : SD Negeri 3 Brosot  
**STATUS SEKOLAH** : Negeri  
**ALAMAT SEKOLAH** : Pulo Brosot Galur Kulon Prago  
**TANGGAL OBSERVASI** : 27 Mei 2021  
**JAM MELAKUKAN OBSERVASI** : 08.20 - 09.00

No	Sarana dan Prasarana Senam	Status		Penyebab Tidak Memiliki Sarana dan Prasarana Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	Tali Loncat	✓		
2	Simpai	✓		
3	Tongkat Senam	✓		
4	Gada		✓	Tidak membeli, belum pernah memakai
5	Gelang-Gelang Senam		✓	Tidak membeli, belum pernah menggunakan
6	Balok Senam	✓		
7	Tali Gantung Senam		✓	Belum membeli, belum menggunakan Sarana
8	Tali Senam		✓	Belum membeli, belum menggunakan Sarana
9	Bola Senam/Plastik	✓		
10	Bangku Swedia	✓		
11	Matras	✓		
12	Balok Keseimbangan/Beem	✓		
13	Peti Loncat		✓	Tidak membeli, harganya mahal
14	Kuda Pelana		✓	Tidak membeli, harganya mahal
15	Kuda Lompat		✓	Tidak membeli, harganya mahal
16	Palang Sejajar		✓	Belum membuat, modifikasi, membeli
17	Palang Tunggal		✓	Belum membuat, modifikasi, membeli
18	Palang bertingkat	✓		
19	Kaset/Flashdisk/CD Senam	✓		
20	Pengeras Suara	✓		
21	Tape Recorder	✓		
22	Aula Senam	✓		



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA  
KAPANEWON GALUR  
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SUNGAPAN**

*Alamat :Sungapan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo. Kode pos : 55661*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421-2/102/SUKET/SD3s /V /2021

Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Sungapan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Irvan Nuri Hidayat  
Nim : 17604224048  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Sungapan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 25 Mei 2021 dengan judul (Survei Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2020/2021)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 25 Mei 2021  
Kepala Sekolah  
  
AGUS SUDARMAJI, S.Pd  
NIP. 196909011997031005

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD Negeri 3 Sungapan  
 STATUS SEKOLAH : Negeri  
 ALAMAT SEKOLAH : Sungapan Tirtorahayu Galur Kulon Progo  
 TANGGAL OBSERVASI : 25 Mei 2021  
 JAM MELAKUKAN OBSERVASI : 08.00 - 0830

No	Sarana dan Prasarana Senam	Status		Penyebab Tidak Memiliki Sarana dan Prasarana Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	Tali Loncat	✓		
2	Simpai		✓	Tidak membeli
3	Tongkat Senam	✓		
4	Gada		✓	Tidak membeli
5	Gelang-Gelang Senam	✓		
6	Balok Senam	✓		
7	Tali Gantung Senam		✓	Tidak dianggarkan
8	Tali Senam	✓		
9	Bola Senam/Plastik	✓		
10	Bangku Swedia	✓		
11	Matras	✓		
12	Balok Keseimbangan/Beem		✓	tidak dianggarkan
13	Peti Loncat		✓	tidak dianggarkan
14	Kuda Pelana		✓	tidak dianggarkan
15	Kuda Lompat		✓	tidak dianggarkan
16	Palang Sejajar	✓		
17	Palang Tunggal	✓		
18	Palang bertingkat	✓		
19	Kaset/Flashdisk/CD Senam	✓		
20	Pengeras Suara	✓		
21	Tape Recorder	✓		
22	Aula Senam	✓		



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
KAPANEWON GALUR  
SEKOLAH DASAR NEGERI BROSOT

Alamat : Dusun IV Klampok, ~~Banaran~~, Galur, Kulon Progo. Kode pos : 55661

SURAT KETERANGAN

Nomor : 143/SDBS/V/2021

Kepala Sekolah Dasar Negeri Brosot Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Irvan Nuri Hidayat  
Nim : 17604224048  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Brosot Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 27 Mei 2021, dengan judul (Survei Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2020/2021)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 27 Mei 2021

Kepala Sekolah



BARDI PURNOMO, S.Pd  
NIP. 196912281991031009

### LEMBAR OBSERVASI

**NAMA SEKOLAH** : SD Negeri Brusot  
**STATUS SEKOLAH** : Negeri  
**ALAMAT SEKOLAH** : DS VI klampok Brusot Galur Kulon Progo  
**TANGGAL OBSERVASI** : 27 Mei 2021  
**JAM MELAKUKAN OBSERVASI** : 09.30 - 10.30

No	Sarana dan Prasarana Senam	Status		Penyebab Tidak Memiliki Sarana dan Prasarana Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	Tali Loncat		✓	Dalam proses pengadaan
2	Simpai	✓		
3	Tongkat Senam		✓	Tidak membeli
4	Gada		✓	Tidak membeli
5	Gelang-Gelang Senam		✓	tidak membeli
6	Balok Senam		✓	tidak membeli
7	Tali Gantung Senam		✓	tidak membeli
8	Tali Senam		✓	tidak membeli
9	Bola Senam/Plastik		✓	tidak membeli atau memodifikasi
10	Bangku Swedia		✓	tidak membeli atau memodifikasi
11	Matras	✓		
12	Balok Keseimbangan/Beem		✓	Belum membuat atau memodifikasi
13	Peti Loncat	✓		
14	Kuda Pelana		✓	Tidak membeli
15	Kuda Lompat		✓	Tidak membeli
16	Palang Sejajar		✓	Dalam proses pengadaan
17	Palang Tunggal	✓		
18	Palang bertingkat	✓		
19	Kaset/Flashdisk/CD Senam		✓	tidak membeli, menggunakan YouTube
20	Pengeras Suara	✓		
21	Tape Recorder	✓		
22	Aula Senam		✓	Terbatasnya lahan milik Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON GALUR  
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PANDOWAN

Alamat : Pandowan Dusun X, Brosot, Galur, Kulon Progo. Kode pos : 55661

SURAT KETERANGAN

Nomor : II/SDIP/V/2021

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Pandowan Kapanewon Galur Kabupaten  
Kulon Progo, menerangkan bahwa :

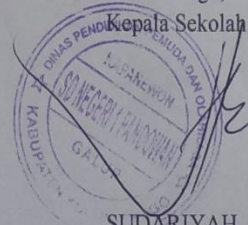
Nama : Irvan Nuri Hidayat  
Nim : 17604224048  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Pandowan Kapanewon Galur  
Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 27 Mei 2021 dengan judul (Survei  
Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon  
Progo tahun ajaran 2020/2021)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana  
mestinya.

Kulon Progo, 27 Mei 2021

Kepala Sekolah



SUDARIYAH, S.Pd

NIP. 196605141988082001

### LEMBAR OBSERVASI

**NAMA SEKOLAH** : SD Negeri 1 Pandowan  
**STATUS SEKOLAH** : Negeri  
**ALAMAT SEKOLAH** : Pandawan Dusun X Brosot Galur kulon Progo  
**TANGGAL OBSERVASI** : 27 Mei 2021  
**JAM MELAKUKAN OBSERVASI** : 12.30 - 13.20

No	Sarana dan Prasarana Senam	Status		Penyebab Tidak Memiliki Sarana dan Prasarana Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	Tali Loncat	✓		
2	Simpai	✓		
3	Tongkat Senam	✓		
4	Gada		✓	Tidak membeli, dana sekolah terbatas
5	Gelang-Gelang Senam		✓	Tidak membeli, dana sekolah terbatas
6	Balok Senam		✓	Tidak membeli, dana sekolah terbatas
7	Tali Gantung Senam		✓	Tidak membeli, dana sekolah terbatas
8	Tali Senam	✓		
9	Bola Senam/Plastik	✓		
10	Bangku Swedia	✓		
11	Matras	✓		
12	Balok Keseimbangan/Beem		✓	Kondisi rusak, tidak bisa digunakan
13	Peti Loncat	✓		
14	Kuda Pelana		✓	Tidak membeli, dana sekolah terbatas
15	Kuda Lompat		✓	Tidak membeli, dana sekolah terbatas
16	Palang Sejajar	✓		
17	Palang Tunggal		✓	Dalam proses pengadaan
18	Palang bertingkat		✓	Dalam proses pengadaan
19	Kaset/Flashdisk/CD Senam	✓		
20	Pengeras Suara	✓		
21	Tape Recorder	✓		
22	Aula Senam	✓		



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON GALUR  
SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGSEWU

Alamat : *Kempleng Ds XIV, Karangsewu, Galur, Kulon Progo. Kode pos : 55661*

SURAT KETERANGAN

Nomor : *421.2/021/S.Ob/VI/2021*

Kepala Sekolah Dasar Negeri Karangsewu Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Irvan Nuri Hidayat  
Nim : 17604224048  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Karangsewu Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo pada tanggal *31 Mei 2021* dengan judul (Survei Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2020/2021)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, *31 Mei 2021*  
Kepala Sekolah  
  
RISWATI, S.Pd. SD  
NIP. 19700705200022002

### LEMBAR OBSERVASI

**NAMA SEKOLAH** : SD Negeri Karangsewu  
**STATUS SEKOLAH** : Negeri  
**ALAMAT SEKOLAH** : Kempleng Ds xiv Karangsewu Galur Kulon Progo  
**TANGGAL OBSERVASI** : 31 Mei 2021  
**JAM MELAKUKAN OBSERVASI** : 09.20 - 10.00

No	Sarana dan Prasarana Senam	Status		Penyebab Tidak Memiliki Sarana dan Prasarana Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	Tali Loncat	✓		
2	Simpai		✓	Belum membeli, terbatasnya dana sekolah
3	Tongkat Senam		✓	Belum membeli, terbatasnya dana sekolah
4	Gada		✓	Tidak membeli, dana sekolah terbatas
5	Gelang-Gelang Senam		✓	tidak membeli, dana sekolah terbatas
6	Balok Senam		✓	tidak membeli, dana Sekolah terbatas
7	Tali Gantung Senam		✓	tidak membeli, dana Sekolah terbatas
8	Tali Senam	✓		
9	Bola Senam/Plastik		✓	Tidak membeli, terbatasnya dana Sekolah
10	Bangku Swedia		✓	Belum membuat, terbatasnya dana sekolah
11	Matras	✓		
12	Balok Keseimbangan/Beem		✓	Belum membuat terbatasnya dana sekolah
13	Peti Loncat		✓	Belum membuat/membeli terbatasnya dana
14	Kuda Pelana		✓	tidak membeli / membuat terbatasnya dana
15	Kuda Lompat		✓	tidak membeli / membuat terbatasnya dana
16	Palang Sejajar		✓	Belum membuat, terbatasnya dana Sekolah
17	Palang Tunggal		✓	Belum membuat, terbatasnya dana sekolah
18	Palang bertingkat		✓	Belum membuat, terbatasnya dana sekolah
19	Kaset/Flashdisk/CD Senam	✓		
20	Pengeras Suara	✓		
21	Tape Recorder	✓		
22	Aula Senam	✓		



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON GALUR  
SEKOLAH DASAR NEGERI KRANGGAN**

*Alamat : Kranggan, Kranggan, Brosot, Galur, Kulon Progo. Kode pos : 55661*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : SS/SD.K/V/2021

Kepala Sekolah Dasar Negeri Kranggan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Irvan Nuri Hidayat  
Nim : 17604224048  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kranggan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 28 Mei 2021 dengan judul (Survei Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2020/2021)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 28 Mei 2021

Kepala Sekolah



*[Signature]*  
ERYATI MUNDILESTARI, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 1997311231996062001

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD Negeri Kranggan  
 STATUS SEKOLAH : Negeri  
 ALAMAT SEKOLAH : Kranggan Kranggan Brosot Gelur Kulon Progo  
 TANGGAL OBSERVASI : 28 Mei 2021  
 JAM MELAKUKAN OBSERVASI : 09.30 - 1200

No	Sarana dan Prasarana Senam	Status		Penyebab Tidak Memiliki Sarana dan Prasarana Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	Tali Loncat	✓		
2	Simpai	✓		
3	Tongkat Senam		✓	tidak diadakan, tidak membeli
4	Gada		✓	tidak diadakan, tidak membeli
5	Gelang-Gelang Senam		✓	tidak diadakan, tidak membeli
6	Balok Senam		✓	tidak diadakan, tidak membeli
7	Tali Gantung Senam		✓	tidak diadakan, tidak membeli
8	Tali Senam		✓	tidak diadakan, tidak membeli
9	Bola Senam/Plastik	✓		
10	Bangku Swedia		✓	tidak diadakan, tidak membeli
11	Matras	✓		
12	Balok Keseimbangan/Beem		✓	tidak diadakan, tidak membeli
13	Peti Loncat		✓	tidak diadakan, tidak membeli
14	Kuda Pelana		✓	tidak diadakan, tidak membeli
15	Kuda Lompat		✓	tidak diadakan, tidak membeli
16	Palang Sejajar		✓	Sudah rusak, Dalam proses pengadaan
17	Palang Tunggal		✓	Sudah rusak, Dalam proses pengadaan
18	Palang bertingkat		✓	Sudah rusak, Dalam proses pengadaan
19	Kaset/Flashdisk/CD Senam	✓		
20	Pengeras Suara	✓		
21	Tape Recorder	✓		
22	Aula Senam	✓		



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON GALUR  
SEKOLAH DASAR NEGERI NOMPOREJO

Alamat : Sorogenen, Nomporejo, Galur, Kulon Progo. Kode pos : 55661

SURAT KETERANGAN

Nomor : 15/S.Ket/SD.Np/V/2021

Kepala Sekolah Dasar Negeri Nomporejo Kapanewon Galur Kabupaten  
Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Irvan Nuri Hidayat  
Nim : 17604224048  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Nomporejo Kapanewon Galur  
Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 25 Mei 2021 dengan judul (Survei Sarana  
dan Prasarana Senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo  
tahun ajaran 2020/2021)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana  
mestinya.

Kulon Progo, 25 Mei 2021



SURATINEM, S.Pd.SD

NIP. 196706011986102002

### LEMBAR OBSERVASI

**NAMA SEKOLAH** : SD Negeri Nomporejo  
**STATUS SEKOLAH** : Negeri  
**ALAMAT SEKOLAH** : Sorogenen Nomporejo Galur Kulon Progo  
**TANGGAL OBSERVASI** : 25 Mei 2021  
**JAM MELAKUKAN OBSERVASI** : 09.00 - 09.45

No	Sarana dan Prasarana Senam	Status		Penyebab Tidak Memiliki Sarana dan Prasarana Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	Tali Loncat	✓		
2	Simpai	✓		
3	Tongkat Senam	✓		
4	Gada		✓	Belum diadakan
5	Gelang-Gelang Senam	✓		
6	Balok Senam	✓		
7	Tali Gantung Senam		✓	Belum diadakan
8	Tali Senam	✓		
9	Bola Senam/Plastik	✓		
10	Bangku Swedia	✓		
11	Matras	✓		
12	Balok Keseimbangan/Beem	✓		
13	Peti Loncat	✓		
14	Kuda Pelana		✓	
15	Kuda Lompat		✓	
16	Palang Sejajar		✓	Dalam proses pengadaan
17	Palang Tunggal		✓	Dalam proses pengadaan
18	Palang bertingkat		✓	Dalam proses pengadaan
19	Kaset/Flashdisk/CD Senam	✓		
20	Pengeras Suara	✓		
21	Tape Recorder	✓		
22	Aula Senam	✓		



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON GALUR  
SEKOLAH DASAR NEGERI PATUK**

*Alamat : Patuk, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo. Kode pos : 55661*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423/027/SD.P/V/2021

Kepala Sekolah Dasar Negeri Patuk Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Irvan Nuri Hidayat  
Nim : 17604224048  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Patuk Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 2 Juni 2021 dengan judul (Survei Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2020/2021)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 2 Juni 2021  
Kepala Sekolah  
  
ARI ASIH, S.Pd. SD  
NIP. 197012171992032002

### LEMBAR OBSERVASI

**NAMA SEKOLAH** : SD Negeri Patuk  
**STATUS SEKOLAH** : Negeri  
**ALAMAT SEKOLAH** : Patuk Tirtarahayu Galur Kulon Progo  
**TANGGAL OBSERVASI** : 2 Juni 2021  
**JAM MELAKUKAN OBSERVASI** : 08.00 - 09.00

No	Sarana dan Prasarana Senam	Status		Penyebab Tidak Memiliki Sarana dan Prasarana Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	Tali Loncat	✓		
2	Simpai	✓		
3	Tongkat Senam		✓	Belum pernah digunakan / diajarkan
4	Gada		✓	Belum pernah digunakan / diajarkan
5	Gelang-Gelang Senam		✓	Belum pernah digunakan / diajarkan
6	Balok Senam		✓	Belum pernah digunakan / diajarkan
7	Tali Gantung Senam		✓	Belum pernah digunakan / diajarkan
8	Tali Senam		✓	Belum pernah digunakan / diajarkan
9	Bola Senam/Plastik	✓		tidak melakukan modifikasi
10	Bangku Swedia		✓	tidak melakukan modifikasi
11	Matras	✓		
12	Balok Keseimbangan/Beem		✓	Tidak melakukan modifikasi
13	Peti Loncat		✓	Tidak melakukan modifikasi
14	Kuda Pelana		✓	Tidak membeli, tidak melakukan modifikasi
15	Kuda Lompat		✓	Tidak membeli, tidak modifikasi
16	Palang Sejajar		✓	Belum membeli, tidak modifikasi
17	Palang Tunggal		✓	Belum membeli, tidak melakukan modifikasi
18	Palang bertingkat		✓	Belum membeli, tidak melakukan modifikasi
19	Kaset/Flashdisk/CD Senam	✓		
20	Pengeras Suara	✓		
21	Tape Recorder	✓		
22	Aula Senam	✓		



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON GALUR  
SEKOLAH DASAR NEGERI PREMBULAN**

Alamat :Prembulan, Pandowan, Brosot, Galur, Kulon Progo. Kode pos : 55661

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 003/SDNP/V2021

Kepala Sekolah Dasar Negeri Prembulan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Irvan Nuri Hidayat  
Nim : 17604224048  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Prembulan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 28 Mei 2021 dengan judul (Survei Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2020/2021)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 28 Mei 2021



TEGUR SANTOSO, S.Pd. M.Pd  
NIP. 197409101999031003

### LEMBAR OBSERVASI

**NAMA SEKOLAH** : SD Negeri Prembulan  
**STATUS SEKOLAH** : Negeri  
**ALAMAT SEKOLAH** : Prembulan Pandowan Galur Kulon Progo  
**TANGGAL OBSERVASI** : 28 Mei 2021  
**JAM MELAKUKAN OBSERVASI** : 10.30 - 11.20

No	Sarana dan Prasarana Senam	Status		Penyebab Tidak Memiliki Sarana dan Prasarana Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	Tali Loncat	✓		
2	Simpai	✓		
3	Tongkat Senam	✓		
4	Gada	✓		
5	Gelang-Gelang Senam	✓		
6	Balok Senam	✓		
7	Tali Gantung Senam		✓	Tidak membeli, modifikasi
8	Tali Senam		✓	Tidak membeli dan tidak modifikasi
9	Bola Senam/Plastik	✓		
10	Bangku Swedia		✓	Dalam proses pengadaan
11	Matras	✓		
12	Balok Keseimbangan/Beem		✓	Dalam proses pengadaan
13	Peti Loncat	✓		
14	Kuda Pelana	✓		
15	Kuda Lompat	✓		
16	Palang Sejajar	✓		
17	Palang Tunggal	✓		
18	Palang bertingkat	✓		
19	Kaset/Flashdisk/CD Senam	✓		
20	Pengeras Suara	✓		
21	Tape Recorder	✓		
22	Aula Senam	✓		



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
KAPANEWON GALUR  
SEKOLAH DASAR NEGERI SIDAKAN

Alamat : Sidakan, Banaran, Galur, Kulon Progo. Kode pos : 55661

SURAT KETERANGAN

Nomor : 169/SPN/V/ 2021

Kepala Sekolah Dasar Negeri Sidakan Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Irvan Nuri Hidayat  
Nim : 17604224048  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Sidakan Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 24 Mei 2021... dengan judul (Survei Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2020/2021)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 24 Mei 2021  
Kepala Sekolah  
  
SARJINEM, S.Pd  
NIP. 196507121986012002

LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : SD Negeri Sidakan  
 STATUS SEKOLAH : Negeri  
 ALAMAT SEKOLAH : Sidakan Banjaran Galur Kulon Progo  
 TANGGAL OBSERVASI : 24 Mei 2021  
 JAM MELAKUKAN OBSERVASI : 10.00 - 11.00

No	Sarana dan Prasarana Senam	Status		Penyebab Tidak Memiliki Sarana dan Prasarana Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	Tali Loncat		✓	Sudah hilang, peserta didik membuat sendiri
2	Simpai	✓		
3	Tongkat Senam		✓	Tidak membeli, keterbatasan dana bos
4	Gada		✓	tidak membeli, keterbatasan dana bos
5	Gelang-Gelang Senam		✓	Tidak membeli, keterbatasan dana bos
6	Balok Senam		✓	tidak membeli, keterbatasan dana bos
7	Tali Gantung Senam		✓	tidak membeli, keterbatasan dana bos
8	Tali Senam		✓	Tidak membeli, keterbatasan dana bos
9	Bola Senam/Plastik		✓	Sudah hilang tidak modifikasi
10	Bangku Swedia		✓	Sudah rusak tidak bisa digunakan
11	Matras	✓		
12	Balok Keseimbangan/Beem		✓	Guru tidak memodifikasi
13	Peti Loncat		✓	tidak membeli, Harganya mahal
14	Kuda Pelana		✓	tidak membeli, Harganya mahal
15	Kuda Lompat		✓	tidak membeli, Harganya mahal
16	Palang Sejajar		✓	tidak membuat atau memodifikasi
17	Palang Tunggal		✓	tidak membuat atau memodifikasi
18	Palang bertingkat		✓	tidak membuat atau memodifikasi
19	Kaset/Flashdisk/CD Senam	✓		
20	Pengeras Suara	✓		
21	Tape Recorder	✓		
22	Aula Senam	✓		



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON GALUR  
SEKOLAH DASAR NEGERI TRAYU**

Alamat : Potrowangsan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo. Kode pos : 55661

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 038/SD Try/v/2021

Kepala Sekolah Dasar Negeri Trayu Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Irvan Nuri Hidayat  
Nim : 17604224048  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Trayu Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 2 Juni 2021..... dengan judul (Survei Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2020/2021)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 2 Juni 2021  
Kepala Sekolah  
  
JUMILAH, S.Pd  
NIP. 197311251997032002

**LEMBAR OBSERVASI**

NAMA SEKOLAH : SD Negeri Trayu  
 STATUS SEKOLAH : Negeri  
 ALAMAT SEKOLAH : Potrowangsan Tirtarahayu Galur Kulon Progo  
 TANGGAL OBSERVASI : 2 Juni 2021  
 JAM MELAKUKAN OBSERVASI : 09.30 - 10.30

No	Sarana dan Prasarana Senam	Status		Penyebab Tidak Memiliki Sarana dan Prasarana Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	Tali Loncat	✓		
2	Simpai	✓		
3	Tongkat Senam	✓		
4	Gada		✓	Tidak dianggarkan
5	Gelang-Gelang Senam		✓	Tidak dianggarkan
6	Balok Senam		✓	Tidak dianggarkan
7	Tali Gantung Senam		✓	Tidak dianggarkan
8	Tali Senam		✓	Tidak dianggarkan
9	Bola Senam/Plastik	✓		
10	Bangku Swedia	✓		
11	Matras	✓		
12	Balok Keseimbangan/Beem		✓	Belum membuat atau modifikasi
13	Peti Loncat	✓		
14	Kuda Pelana		✓	Tidak dianggarkan
15	Kuda Lompat		✓	Tidak dianggarkan
16	Palang Sejajar	✓		
17	Palang Tunggal	✓		
18	Palang bertingkat		✓	Belum membuat atau modifikasi
19	Kaset/Flashdisk/CD Senam	✓		
20	Pengeras Suara	✓		
21	Tape Recorder	✓		
22	Aula Senam	✓		



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON GALUR  
SEKOLAH DASAR NEGERI TRISIK**

*Alamat : Sidorejo DK XIII, Banaran, Galur, Kulon Progo. Kode pos : 55661*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 27/S.Ket/SD.T/V/2021

Kepala Sekolah Dasar Negeri Trisik Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Irvan Nuri Hidayat  
Nim : 17604224048  
Prodi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Trisik Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 25 Mei 2021 dengan judul (Survei Sarana dan Prasarana Senam SD Negeri Se-Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2020/2021)

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 25 Mei 2021

Kepala Sekolah

  
  
SITEF RONDIYA H., S.Pd  
NIP. 196505011987032013

### LEMBAR OBSERVASI

**NAMA SEKOLAH** : SD Negeri Trisik  
**STATUS SEKOLAH** : Negeri  
**ALAMAT SEKOLAH** : Sidorejo Dk XII Banaran Galur Kulon Proyo  
**TANGGAL OBSERVASI** : 25 Mei 2021  
**JAM MELAKUKAN OBSERVASI** : 10.00 - 11.00

No	Sarana dan Prasarana Senam	Status		Penyebab Tidak Memiliki Sarana dan Prasarana Senam
		Memiliki	Tidak Memiliki	
1	Tali Loncat	✓		
2	Simpai		✓	Sudah rusak
3	Tongkat Senam		✓	Belum pernah memiliki
4	Gada		✓	Belum pernah memiliki
5	Gelang-Gelang Senam		✓	Belum pernah memiliki
6	Balok Senam		✓	Sudah rusak
7	Tali Gantung Senam		✓	Belum pernah memiliki
8	Tali Senam		✓	Sudah rusak
9	Bola Senam/Plastik		✓	Sudah rusak
10	Bangku Swedia		✓	
11	Matras	✓		
12	Balok Keseimbangan/Beem		✓	Belum pernah memiliki
13	Peti Loncat		✓	Belum pernah memiliki
14	Kuda Pelana		✓	Belum pernah memiliki
15	Kuda Lompat		✓	Belum pernah memiliki
16	Palang Sejajar		✓	Belum pernah memiliki
17	Palang Tunggal		✓	Belum pernah memiliki
18	Palang bertingkat		✓	Belum pernah memiliki
19	Kaset/Flashdisk/CD Senam	✓		
20	Pengeras Suara	✓		
21	Tape Recorder	✓		
22	Aula Senam		✓	belum memiliki, lahan terbatas

**Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian**

**LAMPIRAN SARANA DAN PRASARANA**



**SIMPAI**



**SIMPAI**



**SIMPAI**



**SIMPAI**



**MATRAS**



**MATRAS**



MATRAS



MATRAS



PETI LONCAT



PETI LONCAT



PALANG BERTINGKAT



PALANG BERTINGKAT



PALANG BERTINGKAT



PALANG BERTINGKAT



KASET SENAM



CD SENAM



KASET SENAM



FLASHDISK SENAM



PENGERAS SUARA



PENGERAS SUARA



PENGERAS SUARA



PENGERAS SUARA



HALL SENAM



HALL SENAM



HALL SENAM



HALL SENAM



FOTO BERSAMA GURU PENJAS



FOTO BERSAMA GURU PENJAS



FOTO BERSAMA GURU PENJAS